

**IMPLEMENTASI PROGRAM BANK MUFRADAT KUMULATIF
DALAM KEMAHIRAN BERBICARA BAHASA ARAB
SANTRIWATI AARJEC DI PESANTREN MAHASISWA
AN NAJAH PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi salah satu syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

**KINANTI ASRI RAMADHINI
NIM : 1917403065**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kinanti Asri Ramadhini
NIM : 1917403065
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Implementasi Program Bank Mufradat Kumulatif dalam
Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Santriwati Aarjec di
Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul “**Implementasi Program Bank Mufradat Kumulatif dalam Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Santriwati Aarjec di Pondok Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto**” ini secara keseluruhan merupakan hasil penelitian atau karya sendiri kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Apabila kemudian terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah diperoleh.

Purwokerto, 21 November
2023

Peneliti yang menyatakan,



Kinanti Asri Ramadhin

NIM. 1917403065

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

**IMPLEMENTASI PROGRAM BANK MUFRADAT KUMULATIF
DALAM KEMAHIRAN BERCICARA BAHASA ARAB SANTRIWATI AARJEC
DI PESANTREN MAHASISWA AN NAJAH PURWOKERTO**

Yang disusun oleh Kinanti Asri Ramadhini (NIM. 1917403065) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah diujikan pada tanggal 4 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 17 Januari 2024

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Dr. Enjang Burhanuddin Yusuf, S.S., M.Pd
NIP. 19840809 201503 1 003

Penguji II
/Sekretaris Sidang,

Ahmad Sahnan, S.Ud., M.Pd.I.
NIP. -

Penguji Utama,

Prof. Dr. H. Suwito, M. Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,

Dr. Abu Dharin, M.Pd.
NIP. 19710202 201101 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah

Skripsi

Lamp : 3 (Tiga) Eksemplar

Kepada Yth,

Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Kinanti Asri Ramadhini

NIM : 19174003065

Jenjang : S1

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

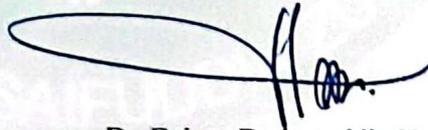
Judul : Implementasi Program Bank Mufradat Kumulatif dalam Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Santriwati Aarjec di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 21 November 2023

Pembimbing,



Dr. Enjang Burhanuddin Yusuf, S.S.M.Pd.
NIP.198408092015031003

**IMPLEMENTASI PROGRAM BANK MUFRADAT KUMULATIF
DALAM KEMAHIRAN BERBICARA BAHASA ARAB SANTRIWATI
AARJEC DI PESANTREN MAHASISWA AN NAJAH PURWOKERTO**

**Kinanti Asri Ramadhini
1917403065**

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Jln. A. Yani 40-A (+62 281) 635 624
Email: Kinantiramdhin@gmail.com

Abstrak

Implementasi Program Bank Mufradat kumulatif dalam pembelajaran bahasa Arab Santriwati. Kita ketahui Bahasa Arab merupakan bahasa asing yang ketika akan menggunakan bahasa tersebut harus melalui proses belajar. Salah satu hal, yang perlu dipelajari dalam pembelajaran bahasa Arab adalah *Mufrod* (Kosakata). Kosakata itu sangat penting dalam pembelajaran bahasa asing termasuk bahasa Arab. Belajar *Mufrod* hal penting untuk memahami teks dan tujuan lain yang sederhana. Mislanya dalam berkomunikasi lisan ataupun tertulis. Berkomunikasi lisan yaitu unsur utama bila kita sedang mempelajari bahasa Arab.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran mufrod dengan menggunakan program bank mufrod kumulatif dalam kemahiran berbicara bahasa arab santriwati Aarjec di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field research) dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Dalam perjalanan mengumpulkan data, penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisisnya, penulis menggunakan data deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian yang penulis lakukan tentang program bank mufrod kumulatif dalam kemahiran berbicara bahasa arab santriwati Aarjec di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto yaitu dari tutor memberikan materi mufrod baru disetiap pertemuannya, kemudian tutor menuliskan *mufrod* dan membacanya, kemudian santriwati menirukan *mufrod* yang dibacakan oleh tutor, setelah itu, sebelum pembelajaran ditutup satriwati wajib menyetorkan hafalannya sebanyak 5 mufrod.

Kata kunci : Implementasi, Program Bank Mufradat Kumulatif, Kemahiran Berbicara

تطبيق برنامج بنك المفردات التراكمي في مهارة الكلام باللغة العربية لطلاب AARJEC في

معهد الطلاب النجاح الإسلامية الجامعة بوروكرتو

كينانتي أسري رمضاني

١٩١٧٤.٣.٦٥

مستخلص البحث

تطبيق برنامج بنك المفردات التراكمي في سنتريواتي لتعليم اللغة العربية. نعلم أن اللغة العربية هي لغة أجنبية وعندما تريد استخدام هذه اللغة عليك أن تمر بعملية تعلم ومن الأمور التي يجب دراستها في تعلم اللغة العربية المفردات. المفردات مهمة جداً في تعلم اللغات الأجنبية، بما فيها اللغة العربية. تعلم المفردات مهم لفهم النصوص وغيرها من الأغراض البسيطة. على سبيل المثال، في التواصل الشفهي أو الكتابي. التواصل الشفهي هو العنصر الأساسي عندما نتعلم اللغة العربية

يهدف هذا البحث إلى معرفة كيفية استخدام عملية تعلم المفردات لبرنامج بنك المفردات التراكمي في إتقان الكلام باللغة العربية لدى الطلاب Aarjec في معهد الطلاب النجاح الداخلية الإسلامية ، بوروكرتو. هذا النوع من البحث هو بحث ميداني ذو منهج وصفي نوعي. وفي سياق جمع البيانات استخدم الباحث أساليب الملاحظة والمقابلات والتوثيق. وفي الوقت نفسه، للتحليل، يستخدم المؤلف بيانات وصفية نوعية

نتائج البحث الذي أجراه المؤلف بخصوص برنامج بنك المفردات التراكمي في إتقان الكلام باللغة العربية لطلاب Aarjec في معهد الطلاب النجاح بوروكرتو الداخلية الإسلامية هي من قيام المعلم بإعطاء مادة مفردات جديدة في كل لقاء، ثم يقوم المعلم بكتابة ما يلي: مفردات وقراءتها، ثم يقلد الطلاب المفردات التي قرأها المعلم، وبعد ذلك، قبل إغلاق الدرس، يطلب من سنتريواتي إيداع 5 مفردات من حفظها

الكلمات الأساسية: تطبيق, برنامج بنك المفردات التراكمي, مهارة الكلام

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus

Berikut ini datar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1 Transliterasi konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ڌ	Ḍad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	F
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wawu	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2 Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3 Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
و	Fathah dan Wau	Au	a dan u

C. Maddah

Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4 Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...ي	Fathah dan Alif atau Ya	Ā	a dan garis diatas
ي...ي	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis diatas
و...و	Dhammah dan Wau	Ū	u dan garis diatas

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t"

2. Ta' Marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h"

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

روضة الأطفال *raudah al-atfāl / raudatul atfāl*

المدينة المنورة *al madīnah al munawwarah / al-madīnatul munawwarah*

طلحة *ṭalḥah*

E. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan hurug yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

نَزَّلَ *nazzala*

الْبِرِّ *al-birr*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas :

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaiyu huruf “l” diganti degan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh :

الرجل *ar-rajulu*

القلم *al-qalamu*

الشمس *as-syamsu*

الجلال *al-jalālu*

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namum hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah

yang terletak diawal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تأخذ *ta'khuzu*

شيئ *syai'un*

النوء *an nau'u*

إن *inna*

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaian dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وإن الله فهو خير الرازقين

wa innallāha lahuwa khair ar rāziqīn/ wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

بسم الله مجراها ومرساها

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam system tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan pemulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

الحمد لله رب العالمين

Alhamdu lillāhi rabbi al-ālamīn/ Alhamdu lillahi rabbil 'ālamīn

الرحمن الرحيم

Ar-rahmānir rahīm/ Ar-rahmān ar rahīm

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

Contoh:

الله غفور رحيم

Allāhugafūrun rahīm

الله الأمور جميعا

Lillāhi al umūru jamī'a n/ Lillāhil-umūru jamī'an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

MOTTO

“Bolehkah aku mengikutimu agar engkau mengajarkanku (ilmu yang benar) yang telah diajarkan kepadamu (untuk menjadi) Petunjuk?”¹

(Q.S Al- Kahfi ayat 66)

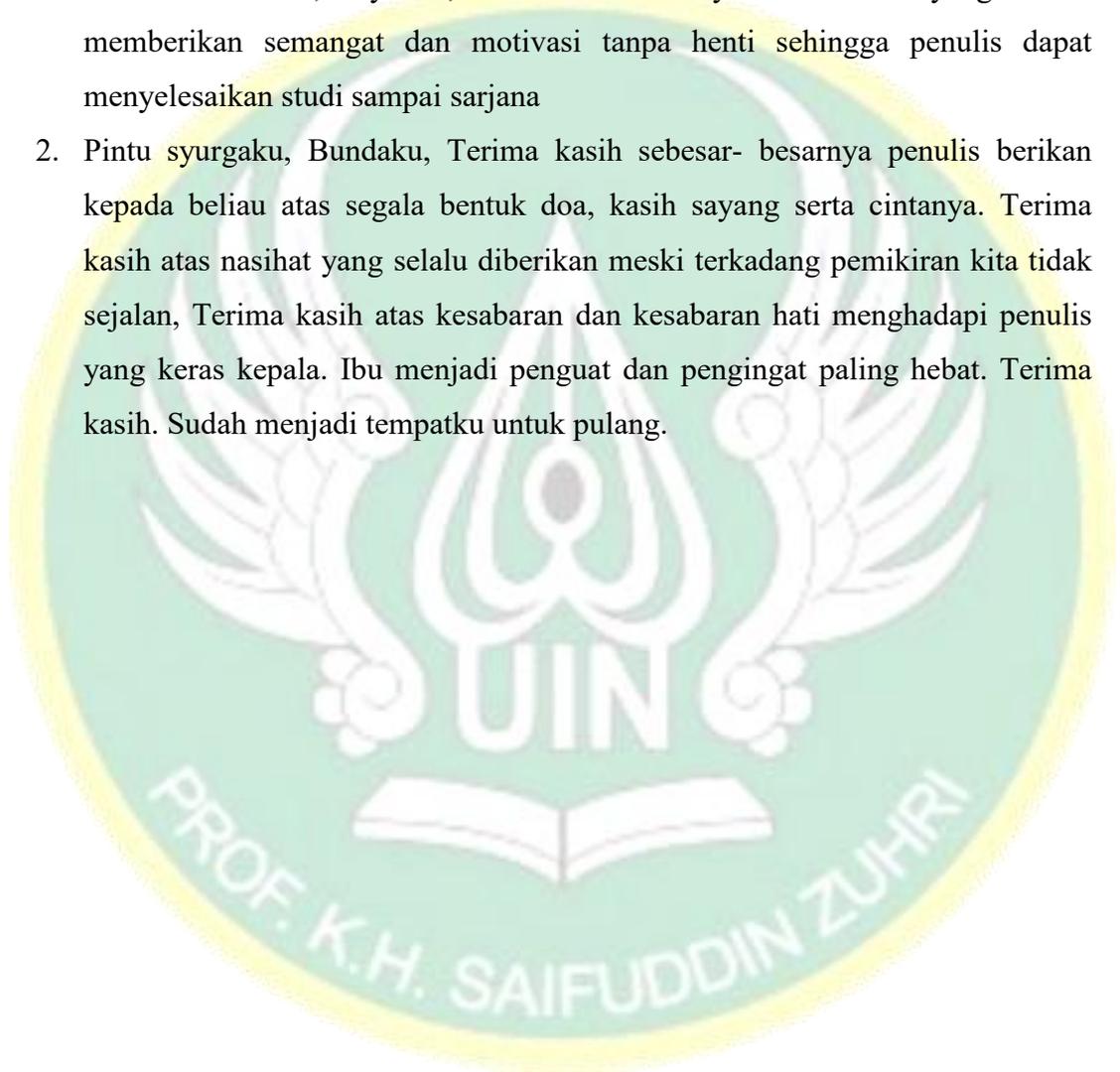


¹ Q.S Al- Kahfi ayat 66, Translated by Cordoba, 2014.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji Syukur bagi Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya kepada penulis beserta keluarga dan saudara lainnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, Skripsi ini penulis persembahkan Untuk:

1. Cinta Pertamaku, Ayahku, Terima kasih Ayah Beliaulah yang selalu memberikan semangat dan motivasi tanpa henti sehingga penulis dapat menyelesaikan studi sampai sarjana
2. Pintu syurgaku, Bundaku, Terima kasih sebesar- besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk doa, kasih sayang serta cintanya. Terima kasih atas nasihat yang selalu diberikan meski terkadang pemikiran kita tidak sejalan, Terima kasih atas kesabaran dan kesabaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat. Terima kasih. Sudah menjadi tempatku untuk pulang.



KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Alhamdulillah Rabbil'ālamīn.. Segala puji bagi Allah SWT yang maha pencipta alam semesta ini. Hanya kepada-Nya lah kami memohon dan kami meminta pertolongan, sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas perkuliahan ini. Meskipun masih banyak sekali kesalahan dan kekeliruan dalam penulisan. Tak lupa pula Shalawat, serta salam yang tercurahkan selalu kepada junjungan kita nabi agung Muhammad SAW, yang kita nantikan *syafa'atnya* di *yaumul akhir* nanti. *Amīn Amīn Yā Rabbal'ālamīn.*

Setelah penulis melalui proses yang panjang dan tidak sebentar, ini merupakan salah satu anugerah yang terbesar bagi penulis, karena penulis mampu menyelesaikan tugas akhir dari perkuliahan yang berjudul “Implementasi Program Bank Mufrodat Kumulatif dalam Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Santriwati Aarjec Pondok Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto” yang mana tugas akhir ini diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar S1 Sarjana Pendidikan (S. Pd).

Dalam penulisan tugas akhir perkuliahan ini, dengan terlaksananya seluruh rangkaian kegiatan penelitian hingga terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak yang memfasilitasi dan membantu terlaksananya kegiatan penelitian. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

3. Dr. Nurfuadi, M.Ag. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Dr. Abu Dharin, M.Pd.. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Dr. Ade Ruswatie, M.Pd. Selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
7. Dr. Enjang Burhanuddin Yusuf, S.S.M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam proses menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
8. Drs. H. Yuslam, M. Pd. Selaku Penasehat Akademik PBA B angkatan 2019
9. Segenap Dosen dan Staff Administrasi khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan bantuannya.
10. Tsalisah Nur Khimah, Devlin, serta Para Santriwati Komplek Siti Aisyah Pondok Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto yang telah membantu memberikan keterangan selama penulis melaksanakan penelitian sehingga terselesaikan sudah skripsi ini.
11. Teman-teman PBA'19 yang turut serta menyemangati dan mendukung segala proses penulis hingga sampai pada titik ini.
12. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Tanpa mereka semua, penulis tidak dapat memberikan suatu apapun.
13. Serta seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah berkontribusi dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Tidak ada kata yang dapat penulis ungkapkan untuk menyampaikan segenggam rasa terimakasih, melainkan hanya do'a yang dapat penulis langitkan. Semoga amal baiknya diterima oleh Allah SWT dan dicatat sebagai Amal Sholih. Akhir kata, Kepada yang Maha Kuasa Allah SWT, Penulis kembalikan dengan selalu memohon hidayah, inayah, taufiq serta ampunan-Nya. Semoga segala untaian aksara dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. *Amīn*.

Purwokerto, 21 November 2023

Penulis



Kinanti Asri Ramadhini

NIM. 1917403065



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
MOTTO	xiii
PERSEMBAHAN	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR SINGKATAN	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II KAJIAN TEORI	14
A. Implementasi Program Bank Mufrodat Kumulatif	14
B. Pembelajaran Mufrodat	16
C. Keterampilan Berbicara Bahasa Arab	22
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Objek dan Subjek Penelitian	30
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Teknik Analisis Data	33

F. Uji Keabsahan Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Penyajian Data	37
1. Penerapan Program Bank Mufrodat Kumulatif dalam Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Santriwati Aanjec di Pesantren An Najah Purwokerto	37
2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Program Bank Mufrodat Kumulatif dalam Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Santriwati Aanjec di Pesantren An Najah Purwokerto	40
B. Analisis Data	42
1. Penerapan Program Bank Mufrodat Kumulatif dalam Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Santriwati Aanjec di Pesantren An Najah Purwokerto	42
2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Program Bank Mufrodat Kumulatif dalam Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Santriwati Aanjec di Pesantren An Najah Purwokerto	46
BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Keterbatasan Penelitian	54
C. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN - LAMPIRAN	60
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	78

DAFTAR SINGKATAN

KBBI : Kamus Besar Bahasa Indonesia

JL : Jalan

No : Nomor

DKK : Dan Kawan Kawan

RPP : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

LAC : Language Advisory Council

KBM : Kegiatan Belajar Mengajar

PESMA : Pesantren Mahasiswa



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Transkrip Wawancara

Lampiran 2 : Data Observasi

Lampiran 3 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran 4 : Dokumentasi Penelitian

Lampiran 5 : Surat Keterangan Observasi Pendahuluan dan Riset Individu

Lampiran 6 : Lain-lain



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia dituntut terampil berkomunikasi, trampil menyatakan pikiran, gagasan, ide, perasaan, dan trampil menangkap informasi yang didapat, dan sebaliknya mampu menyampaikan informasi yang diterima. Kehidupan manusia setiap hari dihadapkan dalam berbagai kegiatan yang menuntut ketrampilan berbicara. Berbicara merupakan sarana utama untuk membina saling pengertian, komunikasi timbal balik, dengan menggunakan bahasa sebagai medianya.²

M. Abdullah Charis Mengatakan Belajar bahasa berarti belajar bicara bahwa belajar suatu bahasa diibaratkan seperti anak kecil yang belajar bahasa ibunya yang dimulai dengan percakapan atau berbicara. Begitupun dalam belajar bahasa arab, seorang bisa dikatakan mahir berbahasa arab ketika dia mampu berkomunikasi dengan bahasa tersebut. Bahasa Arab merupakan bahasa asing yang ketika akan menggunakan bahasa tersebut harus melalui proses belajar. Bahasa Arab telah menjadi bahasa resmi dalam PBB pada tahun 1973 yang sekaligus meningkatkan kedudukan bahasa arab itu sendiri

Menurut Ustadz Syadi Aas Sayyid'ubaid beliau adalah guru bahasa arab dari Mesir yang sekarang menetap di Indonesia dan penulis buku *Takallam Al-Arabiyyah*.³ Mengatakan jika seseorang ingin bisa berbicara bahasa arab dengan cepat, benar, dan mudah, maka harus *Al- Istima'* (mendengar), *Al- Hifdhu* (Menghapal), *Al- Mumasaroh* (Praktek), *Al- Ta'bir* (Mengekspresikan). Dan dari 4 maharah bahasa tersebut saling berkaitan, kemampuan yang menyempurnakan sebagian dari sebagian lain.

² Guntur Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung; Angkasa, 2008, Hlm. 12

³ Artikel, "Mufrodat Faktor Pendukung dalam Meningkatkan Kemampuan Maharah Kalam". Diakses pada Hari Jum'at, 2 Desember 2022

Maharah kalam atau ketrampilan berbicara yaitu unsur utama bila kita sedang mempelajari Bahasa Arab.⁴ Berbicara dalam bahasa Arab disebut maharah kalam merupakan kemampuan yang berupa kata-kata yang menggambarkan ide kreatif, opini, perasaan dan keinginan kepada orang yang diajak bicara. Istilah ta'bir juga dipakai untuk keterampilan berbicara, namun ada perbedaan antara keduanya dimana ta'bir tidak hanya menekankan pada kemampuan lisan, tetapi juga pada kemampuan tulisnya.⁵

Penguasaan kemahiran berbicara sebagai modal yang mendasar dalam pembelajaran bahasa Arab. Selain maharah kalam ada juga keterampilan lainnya, seperti keterampilan menulis, keterampilan mendengar, dan keterampilan membaca. Pada dasarnya semua maharah tersebut saling berkaitan dan sangat mendukung sekali dalam keberhasilan belajar bahasa Arab. Keterampilan berbicara yang sekarang sedang marak diperbincangkan. Adapun terdapat pendekatan tamhir yang dipengaruhi dari aliran behaviorisme tentang adat dan kebiasaan berbahasa dengan cara pengulangan dan pelatihan berbahasa secara komunikatif.⁶ Maharah kalam sangat perlu untuk dipelajari agar dapat berkomunikasi dengan baik menggunakan bahasa Arab.

Terdapat teori dari H.G Tarigan yang mengatakan bahwa seseorang dapat dikatakan ahli berbicara bahasa arab ketika dia bisa menguasai mufrodat atau kosa kata yang banyak, beliau mengatakan:

“Kualitas berbahasa seseorang jelas tergantung pada kualitas dan kuantitas mufrodat yang dimilikinya, semakin mufrodat yang dimiliki, maka semakin besar kemungkinan untuk terampil berbahasa”.⁷

Namun faktanya di Indonesia pembelajaran bahasa Arab maharah kalam belum menunjukkan hasil yang maksimal Masih banyak peserta

⁴رشدى احمد طعيمة، المهارة اللغوية، الخراج الفنى، ٢٠٠٤، الصفحة: ١٨١

⁵ Kuswoyo, 2017, *Konsep Dasar Pembelajaran Maharah Al-Kalam*: Jurnal An Nuha, Vol. 4, No. 1, Juli, hlm. 2

⁶ Abd al 'Aziz ibn Ibrahim, *al-Usail al Nazariyyat al-Lughowiyah wa al-Nafisah wa al-Ta'lim alLughoh al'arabiyah*, (Riyad: Maktabah al-malik Fabd al-Watsaniyyahh, 2222), hlm. 24

⁷ H.G Tarigan.. *Pengajaran kosakata*.....,hlm.2

didik yang tidak cakap dan aktif dalam berbicara bahasa Arab. Dari segi pendidik, mereka kurang mengembangkan strategi pembelajaran dengan berbagai metode, media dan strategi. Strategi pembelajaran sangat penting untuk menunjang keberhasilan dalam pembelajaran. Peserta didik cenderung lebih berkontribusi dalam pembelajaran ketika mereka dituntut aktif dengan metode yang memiliki unsur mudah dilakukan, seperti metode bank kumulatif. Metode bank kumulatif dilakukan dengan program mengumpulkan mufrodat atau kosa kata dengan hafalan setiap harinya kepada tutor.

Pengembangan keterampilan maharah kalam dapat dilakukan melalui berbagai metode dan dimana saja. Teknik peningkatan yang biasanya dilakukan adalah metode hafalan mufrodat. Walaupun cukup terbilang sederhana, namun jika tidak dilakukan dengan sistematis maka tidak akan berhasil. Pengembangan keterampilan bahasa Arab tidak semuanya dilakukan di lembaga pendidikan formal seperti sekolah, namun lembaga lain yang berbasis Islam pun tidak terkalahkan. Pondok pesantren, yang semestinya di dalam pondok pesantren hanya mengkaji berbagai jenis kitab, namun pembelajaran yang berbasis modern bisa dilakukan dengan baik.

Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto. Pondok ini merupakan salah satu pondok pesantren yang berada di kabupaten Banyumas. Pengasuh pondok ini adalah Abah K.H. Prof. Dr. Muhammad Roqib M.Ag dan Istrinya yang bernama Hj. Noortri Yuniati Muthmainnah S.Ag. Selain itu, Beliau juga pernah menjadi Rektor UIN SAIZU Purwokerto pada tahun 2021- 2023.⁸

Pondok mitra UIN Saizu yang mempunyai latar belakang semua santrinya bernetabeh mahasiswa. Kebanyakan dari UIN Saizu, lainnya ada yang dari Unsoed, Unwiku. Pesantren ini mempunyai keistimewaan yaitu dinamakan pesantren kepenulisan. Selain itu pesantren ini juga

⁸ Wawancara dengan Tsalisatun Nurkhikmah, (*Selaku Aarjec komplek Siti Aisyah di Pondok Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto*), Tanggal 24 November 2022, Pukul 14.47.

mempunyai banyak kompleks, salah satu yang maju adalah Aarjec. Aarjec adalah kompleks yang didalamnya mempelajari tentang bahasa. Bahasa yang dipelajari adalah bahasa Arab, Inggris dan Jawa. Tepatnya kompleks Siti Aisyah Lt 3 yang dalam kesehariannya menggunakan ketiga bahasa itu. Walaupun masih berjalan belum sesuai harapan, dengan kata lain santri masih perlu sangat untuk berlatih keras, dikarenakan kebanyakan kemampuan bahasa Inggris mereka lebih dominan. Untuk meningkatkan kemahiran berbicara bahasa Arab, dengan program bank kumulatif dianggap bisa mengatasi masalah tersebut.⁹

Alasan Peneliti memilih Santriwati Aarjec Komplek Siti Aisyah di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto, Karena di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto memiliki banyak sekali kompleks, salah satunya itu kompleks Siti Aisyah lantai 3 dimana kompleks ini kompleks bahasa yang dikenal dengan Aarjec. Aarjec adalah salah satu kompleks yang ada di lantai 3 yang didalamnya banyak sekali pembelajaran bahasa salah satunya Bahasa Arab dan yang pastinya menerapkan pembelajaran Bahasa Arab dan Mengimplementasikan 4 ketrampilan dalam belajar bahasa Arab ini yaitu menyimak (istimā'), membaca (qirāah), berbicara (kalām) dan menulis (kitābah).

Setelah peneliti melakukan observasi dengan mewawancarai Mega Yulianti selaku pengurus Aarjec Komplek Siti Aisyah di Pesantren Mahasiswa An Najah. Diperoleh beberapa informasi bahwa untuk pembelajaran bahasa Arab di Aarjec Pesma An Najah Bahasa Arab menekankan pada aspek keterampilan berbicara yang meliputi keterampilan berbahasa lisan dan tulis baik respektif maupun produktif. Materi kebahasaan dijabarkan sesuai dengan kebutuhan tema, maka ungkapan komunikatif, pola kalimat, kosa kata disajikan dengan mengacu pada tema. Pembelajaran bahasa mencakup empat aspek yaitu, mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Tetapi untuk kemahiran

⁹ Wawancara dengan Tsalisatun Nurkhikmah, (*Selaku Tutor Aarjec kompleks Siti Aisyah di Pondok Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto*), Tanggal 24 November 2022, Pukul 15.20

berbicara itu sendiri pada santriwati Aarjec di Pesma An Najah dilakukan dengan menyetorkan kosa kata bahasa Arab mufrodat.¹⁰

B. Definisi Konseptual

Berkaitan dari penelitian ini dengan judul yaitu Implementasi Program Bank Mufrodat Kumulatif dalam kemahiran berbicara Santriwati Aarjec Komplek Siti Aisyah di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto. Untuk mencegah adanya kesalah pahaman maka peneliti menguraikan secara rinci setiap istilahnya sebagai berikut :

1. Implementasi Pembelajaran

Implementasi dalam kamus besar Bahasa Indonesia berarti pelaksanaan atau penerapan. Istilah implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Salah satu upaya mewujudkan suatu sistem adalah implementasi, karena tanpa implementasi sebuah konsep tidak akan pernah terwujudkan.¹¹

Pembelajaran menurut Mayer adalah sesuatu yang dilakukan oleh guru dan tujuan pembelajarannya dengan cara memajukan belajar peserta didik. Pembelajaran pada hakikatnya yaitu proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga diharapkan terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik dari sebelumnya.¹²

2. Program Bank Mufrodat Kumulatif

Bank mufrodat kumulatif adalah program yang dilakukan dengan menyetorkan kosa kata bahasa Arab minimal 5 mufrodat dalam satu hari. Program ini dicanangkan agar kumpulan dari kosa kata tersebut diharapkan mampu membuat seseorang bisa melakukan segala keterampilan dalam bahasa Arab atau dikenal dengan kata

¹⁰ Wawancara dengan Mega Yulianti, (*Pengurus Aarjec komplek Siti Aisyah di Pondok Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto*), Tanggal 24 November 2022, Pukul 15.20.

¹¹Sunhaji, *Pembelajaran Tematik- Integratif PAI dengan Sains*, (Yogyakarta: STAIN Press, 2013), hlm. 17

¹²Ahmad Mutadi Ansor, *Pengajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta : Tera, 2009), hlm. 2.

maharah. Pada hakikatnya penguasaan mufrodah bahasa Arab memang sangat berpengaruh terhadap empat maharah dalam bahasa Arab.¹³

1. Maharah Kalam atau Ketrampilan Berbicara

Kemahiran berbicara bahasa Arab adalah kemampuan seseorang dalam mengucapkan kata hingga kalimat secara benar sesuai dengan ketentuan atau kaidah bahasa Arab. Kemahiran berbicara bahasa Arab sangat dipengaruhi oleh tiga keterampilan lainnya yaitu keterampilan menulis, membaca dan mendengar. Pada hakikatnya empat maharah tersebut saling berhubungan.¹⁴

2. An Najah Arabic Javanese English Community / AARJEC

Aarjec merupakan singkatan dari *An Najah Arabic Javanese English Community* yaitu salah satu organisasi yang ada di pesantren mahasiswa An Najah Purwokerto. Dimana Pesantren ini adalah pondok mitra UIN Saizu yang bertempat di Kutasari Baturaden. Pesantren ini memiliki keistimewaan yaitu dikenal dengan pesantren menulis. Selain itu pesantren ini juga unggul dalam bahasa. Aarjec organisasi yang didalamnya banyak sekali pembelajaran bahasa salah satunya Bahasa Arab dan yang pastinya menerapkan pembelajaran Bahasa Arab dan¹⁵Mengimplementasikan 4 ketrampilan dalam belajar bahasa Arab ini yaitu menyimak (istimā'), membaca (qirāah), berbicara (kalām) dan menulis (kitābah).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu

1. Bagaimana Implementasi Program Bank Mufrodah Kumulatif dalam Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Santriwati Aarjec Komplek Siti Aisyah Pesma An Najah Purwokerto?

¹³ Wawancara dengan Mega Yulianti. Pengurus Aarjec....,Tanggal 24 November 2022, Pukul 15.20.

¹⁴ Kuswoyo, 2017, *Konsep Dasar Pembelajaran Maharah....* hlm. 2

¹⁵ Wawancara dengan Tsalisah, (*Selaku Tutor Aarjec komplek Siti Aisyah di Pondok Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto*), Tanggal 24 November 2022, Pukul 15.20.

2. Apa Faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi rogram Bank Mufrodat Kumulatif dalam Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Santriwati Aarjec Komplek Siti Aisyah Pesma An Najah Purwokerto?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana Implementasi Program Bank Mufrodat Kumulatif dalam Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Santriwati Aarjec Komplek Siti Aisyah Pesma An Najah Purwokerto.
- b. Untuk menganalisa faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi Program Bank Mufrodat Kumulatif dalam Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Santriwati Aarjec Komplek Siti Aisyah Pesma An Najah Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber dan memberikan sebuah wawasan ilmu pengetahuan bahasa Arab khususnya terkait dengan pengaruh program bank kumulatif terhadap tingkat keterampilan berbicara bahasa Arab.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Santriwati

Diharapkan penelitian ini memberikan informasi bagi santriwati supaya dapat menjalankan program bank kumulatif di komplek dengan baik sehingga dapat berbicara bahasa Arab dengan baik.

2) Bagi Aarjec

Diharapkan penelitian ini memberikan informasi bagi Aarjec pondok pesantren mahasiswa An Najah supaya dapat membimbing dan mengarahkan santriwati dalam segala aktifitas yang berkaitan dengan bahasa Arab.

3) Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan dan menambah pengalaman, informasi dan pengetahuan khususnya dalam penelitian implementasi program bank mufradat dalam kemahiran berbicara bahasa Arab. Selain itu penelitian ini bisa dijadikan referensi untuk penelitian kedepan dan menjadikan sebuah penelitian yang lebih baik lagi.

E. Kajian Pustaka

Penelitian yang baik akan memperhatikan apa yang telah dilakukan oleh peneliti- peneliti lain pada bidang kajian yang serupa. Hal ini dilakukan agar penelitian yang dilakukan benar benar memberikan kontribusi bagi “*body of knowledge*” pada suatu “*field*”. Penelitian saat ini sebaiknya menangkap baik “*tacit knowledge*” maupun “*explicit knowledge*” dari sejumlah penelitian sebelumnya, pada suatu “*research process*” . Proses awal adalah membangun “*Idea*” penelitian ¹⁶

Kajian Pustaka merupakan fase awal yang sangat menentukan keberhasilan suatu penelitian, dengan melakukan kajian pustaka, dari situ peneliti akan mengetahui dimana posisi penelitiannya saat ini. Jadi kajian pustaka sangat diperlukan dalam setiap penelitian sebagai sarana untuk mencari teori, konsep, generalisasi yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini dan juga sebagai landasan teori penelitian yang dilakukan.¹⁷ Adapun fokus utama dalam skripsi yang penulis teliti adalah Program Bank Mufrodad Kumulatif dapat meningkatkan kemahiran berbicara Santriwati Aarjec di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto. Referensi dari buku dan jurnal, penulis mengambil beberapa penelitian yang memiliki keterkaitan dengan skripsi peneliti, diantaranya yaitu;

1. Skripsi karya Siti Nur Faizah dengan judul Korelasi Antara Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Dengan Keterampilan Berbicara Pada Mata

¹⁶ LA Abdillah, Bab 6 Mengkaji Pustaka, Bima Darma, 2021. Hlm 24

¹⁷Dimiyati, Johni. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya*, Jakarta; Prenadamedia Group, 2013, hlm. 64

Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII di SMP Bustanul ‘Ulum Bantarkawung.¹⁸

Penelitian ini diterbitkan pada tahun 2017 dan dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan yang kuat antara penguasaan mufrodat dengan keterampilan berbicara bahasa Arab. Fokus penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan berbicara dengan cara lebih memperluas atau memperbanyak kosa kata bahasa Arab. Penting sekali untuk menguasai unit bahasa yang berfungsi sebagai pembentuk kalimat dalam bahasa Arab sehingga dapat berbicara bahasa Arab. Alasan yang konkret terkait penguasaan kosa kata penting adalah kemampuan berbicara bahasa Arab yang mutlak harus dikuasai oleh orang yang sedang belajar bahasa Arab. Selain itu program tersebut diharapkan siswa mampu membaca teks bahasa Arab dengan ketentuan yang benar baik dari intonasi maupun makrojnya. Selain itu siswa juga bisa menentukan arti kosakata dan bisa menggunakan kosakata bahasa Arab dalam berbagai konteks kalimat. Persamaan dengan penelitian ini adalah meneliti kosa kata bahasa Arab dan keterampilan berbicara bahasa Arab dan perbedaan dengan penelitian ini adalah Metode Penelitian dan segi objek.

2. Skripsi karya Mira Zulistia dengan judul Studi Korelasi Mufrodat Terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Arab pada Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy’ari Payungan, Yogyakarta.¹⁹

Penelitian ini diterbitkan pada tahun 2016 dan dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan yang kuat antara penguasaan mufrodat dengan keterampilan membaca bahasa Arab. Fokus penelitian ini adalah

¹⁸ Siti Nur faizah, "Korelasi Antara Penguasaan Kosakata Bahasa Arab dengan Keterampilan Berbicara pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII di SMP Bustanul ‘Ulum Bantarkawung." *Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab IAIN Purwokerto*, 2017.

¹⁹ Mira Zulistia, Studi Korelasi Mufrodat terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Arab pada Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy’ari Payungan Yogyakarta, Diss. UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2016.

dengan penguasaan mufrodat tidak dinilai sebagai hafalan saja, namun dengan penguasaan mufrodat kita bisa mengidentifikasi kata dengan baik dan benar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca teks bahasa Arab dengan benar sesuai dengan kaidah nahwu shorof, siswa mampu menerjemahkan suatu teks atau cerita bahasa Arab dengan benar pula. Persamaan dengan penelitian ini adalah meneliti tentang mufrodat dan perbedaan dengan penelitian ini adalah dari penelitian dan objek.

3. Skripsi karya Ilya Farida dengan judul Implementasi Metode Hafalan dalam pembelajaran Maharah Kalam di Mts Ma'arif NU Sragi Pekalongan.²⁰

Penelitian ini diterbitkan pada tahun 2020 dan dapat disimpulkan bahwa Hafalan mufradat Karena hafalan mufradat sebagai modal awal bagi siswa dalam mempelajari bahasa asing, yang dalam hal ini merupakan bahasa Arab. dengan bekal mufradat yang sedikit akan menyulitkan siswa dalam belajar bahasa Arab dan memahami materi bahasa Arab dan juga akan kesulitan dalam keterampilan berbahasa, seperti berbicara, membaca, menyimak dan menulis. Dalam keterampilan berbahasa mufradat yaitu dasar yang berperan penting untuk memahami empat keterampilan berbahasa. Empat keterampilan berbahasa sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab salah satunya yaitu keterampilan berbicara (maharah kalam) terutama pada muhadasah. Tujuan penelitian tersebut adalah: Untuk mengetahui implementasi metode hafalan mufradat dalam pembelajaran bahasa Arab MTs Ma'arif NU Sragi Pekalongan, dan Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi metode hafalan mufradat dalam pembelajaran bahasa Arab MTs Ma'arif NU Sragi Pekalongan. Dalam skripsi tersebut menggunakan metode penelitian Kualitatif, *Field*

²⁰ Ilya Farida, *Implementasi metode hafalan mufradat dalam pembelajaran maharah kalam di Mts Ma'arif NU Sragi Pekalongan*. Diss. IAIN Pekalongan, 2020.

Research. Adapun persamaan dan perbedaannya. Untuk persamaannya dalam skripsi tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian penulis yakni mufrodat dan pembelajaran maharoh kalam atau ketrampilan berbicara. Selain itu juga metode penelitiannya juga sama- sama menggunakan metode Kualitatif Field Research. dan perbedaan dengan penelitian ini adalah dari segi objek.

4. Skripsi karya Iis Nur Rokhmah dengan judul Efektivitas Program Mufrodat (Kosa kata) pagi dalam Meningkatkan Ketrampilan Berbahasa Arab bagi Santriwati Pondok Pesantren Al- Istiqomah Ngatabaru.²¹

Penelitian ini diterbitkan pada tahun 2017 dan dapat disimpulkan menunjukkan bahwa program mufrodat pagi di pondok pesantren Al-Istiqomah adalah salah satu program di pesantren, dimana program ini sangatlah tepat untuk meningkatkan keterampilan bahasa Arab. Dari beberapa faktor pendukung yaitu: Adanya efek jerah karena hukuman bagi pelanggar, adanya keinginan dan kesadaran pada diri santriwati untuk menambah Mufradāt (kosakata) bahasa Arab sehingga bertambah luaslah keterampilan santriwati dalam berbahasa, adanya lomba-lomba yang diadakan di dalam dan diluar Pondok Pesantren Al-Istiqomah Ngatabaru, adanya motivasi dari keberhasilan atau prestasi-prestasi yang telah diraih oleh santriwati lain dalam lomba-lomba yang diadakan di dalam Pesantren maupun di luar Pesantren, dan faktor penghambat yaitu Kurangnya kesadaran santriwati dalam menggunakan Bahasa Arab untuk berkomunikasi dalam lingkungan Pesantren, Mufradat yang telah diajarkan tidak di aplikasikan dalam berkomunikasi setiap hari dalam lingkungan pesantren, dapat dipahami bahwa dari beberapa faktor penghambat tersebut harus sedikit demi sedikit diminimalisir dan dicari pemecahannya. Dan dari faktor pendukung yang ada diharapkan dapat meminimalisir ketidak efektifan program

²¹ Iis Nurrohmah, *Efektivitas Program Mufradat (Kosa Kata) Pagi Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab Bagi Santriwati Pondok Pesantren Al-Istiqomah Ngatabaru*. Diss. IAIN Palu, 2017.

pemberian Mufradāt pagi. Dalam Penelitian tersebut menggunakan Metode Penelitian Kuantitatif, Eksperimen.

Persamaan dengan penelitian ini adalah Program Mufrodat dan perbedaan dengan penelitian ini adalah pada pembelajaran didalam penelitian terdahulu program mufrodat dalam pembelajaran ketrampilan bahasa yaitu 4 Ketrampilan dari Menyimak, Berbicara, Membaca dan Menulu sedangkan dalam penelitian ini pembelajarannya hanya di fokuskan ada kemahiran berbicara atau ketrampilan berbicara (Maharah Kalam). selain perbedaannya juga pada Metode Penelitan dan segi objek.

5. Skripsi karya Dewi Nur Diana dengan judul Studi Korelasi antara penguasaan kosakata bahasa Arab terhadap Ketrampilan Berbicara di jurusan Bahasa MAN kota Batu. ²²

Penelitian ini diterbitkan pada tahun 2017 dan dapat disimpulkan Pendekatan yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah pendekatan Kuantitatif. Peningkatan keterampilan berbicara bahasa yaitu berkembang dan meningkatnya bahasa dan keterampilan berbicara, bertambahnya kosakata, pelafalan makhrojul huruf yang sesuai, terampil berkomunikasi menggunakan bahasa arab, dan prestasi belajar meningkat. Persamaan sama-sama meneliti tentang penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Arab.

6. Jurnal karya Aria Setyaki dengan judul Program Mufrodat pagi dalam Meningkatkan Maharah Kalam Santriwati Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory. ²³

Penelitian ini diterbitkan pada tahun 2013 dan dapat disimpulkan Pembelajaran bahasa arab di Pondok Pesantren Al- Amanah Al-Gontory bahwa Program mufradat pagi memiliki peran dalam peningkatan maharah kalam. Peningkatan itu dapat dilihat dari

²² Dewi Nur Diana, *Studi Korelasi Antara Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab di Jurusan Bahasa MAN Kota Batu*. Diss. Universitas Muhammadiyah Malang, 2019.

²³ Setyaki, Aria, dkk. "Program Mufrodat (Kosa Kata) Pagi dalam Meningkatkan Maharah Kalam Santriwati Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory." *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab* 3.1 (2023): 64-78

ketrampilan santriwati Pondok Pesantren Al- Amanah Al- Gontory dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab dan memiliki banyak pengetahuan mufrodat. Dalam penelitian tersebut dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan data dengan observasi. Persamaan dengan penelitian ini adalah Program Mufrodat dan Maharah Kalam. Perbedaan dengan penelitian ini adalah segi objek.

F. Sistematika Pembahasan

Di bagian sistematika pembahasan, secara garis besar dibagi menjadi 3 bagian, berupa; bagian awal, bagian utama atau bagian penelitian, dan bagian akhir

1. Bagian awal

Bagian awal berisikan halaman cover atau sampul, judul skripsi, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel (jika ada), daftar gambar (jika ada), daftar singkatan (jika ada), daftar lampiran (jika ada).

2. Bagian utama Bagian utama atau bagian penelitian merupakan inti dari skripsi, antara lain sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, definisi definisi konseptual rumusan masalah tujuan dan manfaat penelitian kajian Pustaka,metode penelitian,kerangka teori dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori

Landasan Teori Berisi kerangka teori yang berkaitan dengan tema skripsi, yaitu Implementasi Program Bank Mufrodat Kumulatif.

BAB III Metode Penelitain

Metode penelitian berupa; jenis penelitian, lokasi penelitian,sumber sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelian dan Pembahasan Hasil

Penelitian dan pembahasan berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang berupa penyajian data, analisis data mengenai korelasi penguasaan Kosakata Bahasa Arab terhadap keterampilan Berbicara Bahasa Arab Santri Madrasah Fathul Ulum Pasir Wetan Banyumas

BAB V Penutup

Berisi kesimpulan dan saran,

3. Bagian akhir

Di bagian akhir terdapat daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Implementasi Program Bank Mufrodat Kumulatif

1. Implementasi Program Bank Mufrodat Kumulatif

Menurut kamus Bahasa Indonesia, Implementasi artinya pelaksanaan, penerapan. Dalam Oxford Advance Learner's Dictionary dalam bukunya, dikemukakan bahwa implementasi adalah *outsome thing into effect* atau penerapan sesuatu yang memberikan efek. Implementasi adalah suatu proses peletakan dalam praktik tentang suatu ide, program, atau seperangkat aktivitas baru bagi orang lain dalam mencapai atau mengharapkan suatu perubahan.²⁴

Menurut Hamalik implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam bentuk tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap.²⁵

Implementasi mengacu pada tindakan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu keputusan. Tindakan ini berusaha untuk mengubah keputusan-keputusan tersebut menjadi pola-pola operasional serta berusaha mencapai perubahan-perubahan besar atau kecil sebagaimana yang telah diputuskan sebelumnya. Implementasi adalah suatu aktivitas dalam melaksanakan program-program yang telah di rumuskan untuk mencapai tujuan organisasi. Selain itu, Implementasi suatu penerapan ide-konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga mendapatkan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.

Dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran adalah proses penerapan dalam pembelajaran untuk melaksanakan ide, program

²⁴ Ina Magdalena,dkk, "*Inofasi Teknologi dalam Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 di MI Nurul Yaqin*", *PENSA* 2.3 (2020), hlm. 411

²⁵ Ina Magdalena,dkk, "*Inofasi Teknologi dalam Pembelajaran*", hlm. 412

atau seperangkat aktivitas baru dengan mengharapkan ada perubahan dalam diri orang yang di ajarkan.

Program dalam istilah bahasa Inggris yaitu *programme* yang artinya acara atau rencana, strategi, metode. Bank berasal dari bahasa Italia yaitu *Banca* yang artinya banku. Mufrodat yang berasal dari bahasa Arab yang artinya kosa kata, sedangkan kumulatif dalam KBBI berarti kumulasi, bersifat menambahkan. Maksud dari Program Bank Mufrodat Kumulatif yaitu metode setoran dan menambah hafalan kosa kata bahasa Arab dalam penguasaan kosakata bahasa Arab.

Bank mufrodat kumulatif adalah program yang dilakukan dengan menyetorkan kosa kata bahasa Arab minimal 5 mufrodat dalam satu hari. Program ini dicanangkan agar kumpulan dari kosa kata tersebut diharapkan mampu membuat seseorang bisa melakukan segala keterampilan dalam bahasa Arab atau dikenal dengan kata maharah. Pada hakikatnya penguasaan mufrodat bahasa Arab memang sangat berpengaruh terhadap empat maharah dalam bahasa Arab. Pembelajaran mufrodat dengan cara menghafalkan dan menyetorkan hafalannya kepada tutor. Menghafal berasal dari kata hafal yang memiliki arti pelajaran yang telah dipelajari masuk ke dalam ingatan atau dapat mengucapkan dengan lancar tanpa melihat catatan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Menghafal adalah berusaha meresapkan dalam pikiran agar selalu ingat. menghafal umumnya berbasis pada bunyi yang dihasilkan secara oral. Cara menghafal adalah mengulang.

Dalam bahasa Arab Metode disebut dengan istilah Thariqah Yaitu kaidah menyeluruh yang berkaitan dengan penyampaian materi pembelajaran bahasa dengan teratur dan sistematis berdasarkan pendekatan yang di tentukan. Tujuan metode menghafal adalah untuk mengingat kembali secara cepat data yang telah diberikan, juga untuk memperkuat struktur kognitif yang luas pembentukan hubungan dan

pengertian baru dan membentuk suatu konsep yang diperlukan untuk menerima informasi baru yang lebih berarti.²⁶

Langkah penerapan Program Bank Mufrodat Kumulatif yaitu Santriwati menghafalkan kosa kata baru yang diberikan oleh guru disetiap pertemuan pembelajaran dan hafalan ini dilakukan setelah pembelajaran akan berakhir, Dan santriwati menyetorkan kembali mufrodat atau kosakata bahasa arab tersebut yang sudah dihafalkan.

B. Pembelajaran Mufrodat

1. Pengertian Mufrodat

Kosa kata diartikan dengan perbendaraan kata menurut Kamus Besar Indonesia. Sedangkan dalam bahasa arab disebut al-mufrodat dan *vocabulary* dalam istilah bahasa Inggris. Dengan demikian penguasaan mufrodat adalah seseorang yang mampu beriteraksi dengan memanfaatkan perbendaraan kosa kata bahasa Arab yang dia miliki dengan orang lain.²⁷ Al- Mufrodat dapat juga dimaknai sebagai kelompok kata yang dipahami orang dan dapat digunakan untuk merangkai kalimat baru. Menurut Horn, Kosakata adalah sekumpulan kata yang membentuk sebuah bahasa.²⁸

Mufrodat adalah satuan gramatikal yang terkecil, kosakata merupakan kumpulan kata- kata tertentu yang akan membentuk bahasa. Pengertian ini membedakan antara kata dengan morfem. Morfem adalah satuan bahasa yang terkecil yang tidak bisa dibagi atas bagian bermakna yang lebih kecil yang maknanya relatif stabil. Satu kata terdiri atas beberapa morfem yang terbentuk melalui pengimbuhan/ afikasi. Dapat juga diartikan suatu lafaz atau kata yang terbentuk dari dua huruf atau lebih yang menunjukkan makna.

²⁶ Pena, Tim Prima “ Kamus Besar Bahasa Indonesia”. (Jakarta: Gita Media Pres). hlm. 307

²⁷ Zahratun Fajriyah. *Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufrodat) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar*. Jurnal Pendidikan Usia Dini. Vol. 9,Edisi 1, April 2015. Hlm. 111-112

²⁸ Umi Hijriyah. 2018. *Analisis Pembelajaran Mufrodat dan Struktur Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah*, Surabaya:CV. Gemilang, hlm. 56

Djiwando memaparkan tentang penguasaan kosakata dibagi menjadi dua. Pertama penguasaan aktif-produktif digunakan untuk keterampilan berbicara (*Maharah kalam*) dan keterampilan menulis (*Maharah kitabah*). Adapun yang kedua penguasaan kosakata reseptif digunakan untuk keterampilan menyimak (*Maharah istima'*) dan keterampilan membaca (*Maharah qiro'ah*).

2. Tujuan pembelajaran mufrodat

Sebelum mengetahui tujuan dari pembelajaran mufrodat sebaiknya kita mengetahui hal-hal yang diperhatikan dalam pembelajarn mufrodat menurut Ahmad Fuad Effendi adalah sebagai berikut:²⁹

- a. Hendaknya mufrodat tidak diajarkan sendiri, melainkan berkaitan dengan lainnya semisal muthala'ah, insya, muhadatsah.
- b. Hendaknya mufrodat dibatasi makna sesuai dengan konteks kalimat.
- c. Menerjemahkan kosa kata dengan bahasa ibu adalah cara yang termudah.
- d. Tingkat kesukaran mufrodat juga perlu diperhatikan mulai dari yang mudah hingga tingkatan paling sulit.

Adapun tujuan pembelajaran mufrodat adalah sebagai berikut:

- a. Memperkenalkan mufrodat yang baru kepada peserta didik atau mahasiswa, baik melalui bahan bacaan maupun pemahan menyimak (*fahm al-masmu'*).
- b. Memahami makna mufrodat baik secara *denotative* atau *leksikal* (berdiri sendiri) maupun ketika digunakan dalam konteks kalimat tertentu (makna *konotif* atau *gramatikal*).
- c. Mampu menggunakan *mufrodat* tersebut dalam berekspresi baik secara tulisan atau secara lisan sesuai dengan konteksnya yang benar.

²⁹ Farida Wardah Yudela, *Metode Bernyanyi untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata (Mufrodat) Bahasa Arab*, (Semarang; Universitas Negeri Malang, 2021), hlm. 6

- d. Melatih siswa atau mahasiswa untuk dapat melafalkan kosakata itu dengan baik dan benar karena pelafalan yang benar mengantarkan kepada kemahiran berbicara dan membaca secara baik dan benar pula.

3. Jenis- Jenis Mufrodad

Menurut Thu'aimah yang dikutip oleh Syaiful Mustofa, mengklasifikasi *mufrodad* sebagai berikut;

a. Kosakata dalam Konteks Kemahiran Kebahasa

- 1) Kosakata untuk memahami (*understanding vocabulary*) baik bahasa lisan (*Muhadatsah*) maupun teks (*Al- Qur'an*)
- 2) Kosakata untuk berbicara (*speaking vocabulary*). Perlu menggunakan kosakata yang tepat, baik secara fomal (*Risamah*) maupun informal (*Aadiyah*).
- 3) Kosakata untuk menulis (*writing vocabulary*), perlu pemilihan kosakata yang baik dan tepat agar tidak disalahkan- artikan oleh pembacanya.

b. Kosakata Menurut Maknanya

- 1) Kata kata inti (*content vocabulary*), adalah kosakata dasar yang membentuk sebuah tulisan menjadi valid, misal kata benda, kata kerja, dan lainnya.
- 2) Kata-kata fungsi (*function words*). kata yang menyatukan kosakata dan kalimat sehingga membentuk paparan baik dalam sebuah tulisan.

c. Kosakata Menurut Penggunaannya

- 1) Kosakata aktif (*active words*), kosakata yang digunakan dalam bahasa lisan maupun tulisan bahkan banyak di dengar dan diketahui lewat berbagai bacaan.
- 2) Kosakata pasif (*passive word*), kosakata yang diharapkan dapat dipahami ketika membaca atau mendengarnya, tetapi tidak digunakan dalam bahasa percakapan sehari- hari atau kegiatan tulis- menulis.

4. Model pembelajaran mufrodad

Dalam kategori berapa banyak jumlah mufrodat yang harus dihafalkan untuk kita bisa dikatakan sudah menguasai mufrodat itu banyak perbedaan. Menurut sebagian pakar untuk tingkatan pemula mencapai 750-1000 kosakata. Sedangkan tingkat sedang mencapai 1000-1500 kosakata dan tingkatn atas mencapai 1500-2000 kosakata. Namun ada juga pakar lainnya yang menyebutkan 2000-2500 kosakata untuk tingkatan pemula bisa dan cukup untuk mereka bisa berbicara sesuai kebutuhannya. Selain itu kosa kata yang mencapai 3000-5000 sudah sangatb cukup untuk menjamin menguasai keterampilan dalam bidang qiro'ah berbagai karya tulis.

Jika dikategorikan terdapat dua metode yang digunakan dalam pembelajaran mufrodat.³⁰

a. At-thariqah al-siyaqiyyah

Metode ini dinamakan metode konseptual. Metode ini adalah cara dalam memaknai kosakata melalui kontekstualisasi kata pada sebuah struktur kalimat yang lengkap..

b. Al-thariqah ghoir al-siyaqiyyah

Metode ini dinamakan metode non-kontekstual. Dengan metode ini lebih mudah untuk memaknai sebuah kata dalam satu kalimat.

Adapun menurut Thuma'iamah langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam memaparkan dan menjelaskan makna dari mufrodat adalah sebagai berikut:

- 1) Memperlihatkan atau menunjuk benda yang langsung. Contohnya dengan menunjuk kata كرسي yang artinya kursi yang sedang diduduki oleh para siswa.
- 2) Dramatitasi dengan cara memperagakan. Contohnya untuk menjelaskan makna dari فتح يفتح yang artinya membuka dilakukan dengan cara membuka pintu kelas secara nyata.

³⁰ Muhib Abdul Wahab. *Model Pengembangan Pembelajara Mufrodat*. hlm 8

- 3) Bermain peranan. Contohnya untuk menjelaskan kata sakit **انا مريض** dijelaskan dengan cara guru memerankan sebagai orang sakit yang merasa kesakitan.
- 4) Menyebutkan antonim. Contohnya guru menjelaskan kata **ساخن** yang artinya panas dengan menyebutkannya kata **بارد** yang artinya dingin.
- 5) Menyebutkan sinonim. Contohnya guru menjelaskan kata **صمصام** guru menyebutkannya kata **سيف**.

5. Strategi dalam Pembelajaran Mufrodat

Pembelajaran mufrodat termasuk hal yang penting karena mufrodat merupakan tuntunan dan syarat dasar dalam pembelajaran bahasa Arab. Dalam pembelajaran ini, tidak cukup dengan hanya menghafal mufrodat, melainkan peserta didik diharapkan mampu menguasai mufrodat. Peserta didik mampu menerjemahkan bentuk-bentuk mufrodat dan mampu menggunakannya dalam sebuah kalimat dengan benar.

Menurut Tha'imah, prinsip-prinsip dalam pemilihan mufrodat yang diajarkan kepada pembelajar asing sebagai berikut;

- a. Tawatur (*frequency*) artinya memilih mufrodat (kosakata) yang sering digunakan.
- b. Tawazzu' (*Range*) artinya memilih mufrodat yang banyak digunakan di negara-negara arab, yakni tidak hanya banyak digunakan di sebagian Negara Arab.
- c. Mataahiyah (*Avalability*) artinya memilih kata tertentu dan bermakna tertentu pula, yakni kata-kata yang digunakan dalam bidang-bidang tertentu
- d. Ulfah (*Familiarty*) artinya memilih kata-kata yang familier dan terkenal serta meninggalkan kata-kata yang jarang terdengar

penggunaannya. Seperti kata *syamsun* lebih terkenal dari pada kata *dzuka'* walaupun artinya sama.

- e. *Syumuul (Coverege)* artinya memilih kata- kata yang dapat digunakan dalam berbagai bidang tidak terbatas pada bidang tidak terbatas pada bidang tertentu. Contoh kata *baitun* lebih baik dipilih dari pada kata *manzil* karena penggunaannya lebih umum.
- f. *Ahammiyah* artinya memilih kata- kata yang sering dibutuhkan penggunaannya oleh peserta didik dari pada kata- kata yang terkadang tidak dibutuhkan atau jarang dibutuhkan
- g. '*Uruubah* artinya memilih kata- kata Arab, yakni memilih kata Arab alaupun ada bandingnya dalam bahasa lain. Contoh memilih kata *haatif* dari pada *telpon*, atau kata *Midzya'* dari pada kata *radio*.

Menurut *mustofa* strategi pembelajaran *mufrodat* dibagi menjadi tiga tingkatan, yaitu strategi pembelajaran *mufrodat* tingkat dasar (*Mubtadi'*), strategi pembelajaran *mufrodat* tingkat menengah (*Mutawassith*), dan strategi pembelajaran *mufrodat* tingkat lanjut (*Mutaqaddim*).

a. Strategi Pembelajaran *Mufrodat* Tingkat asar (*Mubtadi'*)

Strategi pembelajaran *mufrodat* pada tingkat inidpat menggunakan beberapa strategi, diantaranya:

- 1) Menggunakan nyanyian/ lagu.
- 2) Menunjukkan benda yang dimaksud seperti mendatangkan sampelnya atau benda aslinya.
- 3) Meminta peserta didik membaca berulang kali.
- 4) Mendengarkan dan menirukan bacaan.

b. Strategi Pembelajaran *Mufrodat* Tingkat Menengah (*Mutawassith*)

Strategi pembelajaran pada tingkat menengah dapat menggunakan beberapa strategi, antara lain:

- 1) Menggunakan peragaan tubuh
- 2) Menulis kata- kata
- 3) Dengan bermain peran

- 4) Memberikan padanan kata (sinonim), memberi lawan kata (antonim)
 - 5) Memberikan asosiasi makna
 - 6) Guru menyebutkan akar kata dan derivasinya (kata yang mengalami perubahan)
- c. Strategi Pembelajaran Mufrodat Tingkat Lanjut (*Mutaqaddim*)

Strategi pembelajaran pada tingkat lanjut dapat menggunakan beberapa strategi, antara lain:

- 1) Menjelaskan makna kata dengan menjelaskan maksudnya
- 2) Mencari makna kata dalam kamus
- 3) Mengacak mufrodat agar menjadi susunan kata yang benar
- 4) Meletakkan kata pada kalimat
- 5) Memilih contoh mufrodat yang baik untuk peserta didik

C. Keterampilan berbicara bahasa Arab

1. Hakikat pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab

Maharoh dalam bahasa Arab berasal dari kata *Mahara-Yumhiru- Maharoh* yang artinya kemampuan.³¹ Menurut bahasa kalam berasal dari bahasa Arab sendiri yaitu al kalam. Al kalam artinya perkataan. Sedangkan menurut istilah, kalam adalah kesesuaian yang baik antara bunyi- bunyi yang berasal dari makhraj dengan pengucapan bunyi-bunyi berbahasa Arab.³² Maharoh kalam secara bahasa sepadan dengan istilah speaking skill dalam bahasa Inggris yang biasa diartikan sebagai ketrampilan berbicara. Berbicara merupakan kemampuan untuk mengungkapkan bunyi- bunyi artikulasi atau kata kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan mitra bicara.³³

³¹ نى فسفيتا شارى. هداى تعلیم اعریف مهارة الكلام واهمية الكلام، نى فسفيتا شارى، ٢٠١٢. الصفحة: ٢٤

³² Kuswoyo, "Konsep Dasar Pembelajaran Maharoh Kalam", *Jurnal An-Nuha*, Vol. 4, No. 1, Juli 2017, hlm. 2

³³ Saepudin, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab*, (Yogyakarta:Trustmedia Publishing, 2012), hlm. 24

Berbicara merupakan suatu sistem tanda- tanda yang dapat didengar, kelihatan, yang memanfaatkan sejumlah otot- otot dan jaringan otot tubuh manusia dengan maksud dan tujuan dan gagasan atau ide- ide yang di kombinasikan. Lebih jauh lagi berbicara merupakan suatu bentuk perilaku manusia yang memanfaatkan faktor- faktor fisik, psikologi, neurologis, semantik dan linguistik sedemikian ekstensif, secara luas sehingga dapat dianggap sebagai alat manusia yang paling penting bagi kontrol sosial manusia.

Pada intinya ketrampilan berbicara ketrampilan produktif yang menuntut pembelajar untuk berbicara menggunakan bunyi, penyusunan kata yang membantunya mengungkapkan apa yang ingin dikatakannya.³⁴ Yang tujuan utama berbicara adalah untuk berkomunikasi. Agar dapat menyampaikan pikiran secara efektif, maka sang pembicara memahami makna segala sesuatu yang ingin di komunikasikan mengevaluasi efek komunikanya dengan para pendengarnya, dan mengetahui prinsip- prinsip yang mendasari segala pembicara, baik secara umum maupun perorangan. Selain itu, adapun tujuan lainnya. Antara lain:³⁵

a. Kemudahan berbicara

Peserta didik mendapatkan kesempatan yang besar yang besar untuk berlatih berbicara sampai mereka mampu mengembangkan kemahiran ini secara wajar, lancer dan menyenangkan, baik di dalam kelompok kecil maupun dihadapan pendengar umum yang lebih besar jumlahnya.

b. Kejelasan

³⁴ ريتا فبريانية ، فعالية استخدام البيئة المدرسية في ترقية مهارة الكلام، جمهورية إندونيسيا وزارة الشؤون الدينية مولانا مالك إبراهيم الجامعة الإسلامية الحكومية العليا الدراسات كلية قسم تعليم اللغة العربية. ٩. ٢٠٠٩. الصفحة:

³⁵ Iskandar Wassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung; PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 242

Dalam hal ini peserta didik diharapkan mampu berbicara dengan jelas, baik itu artikulasinya maupun diskusi kalimat kalimatnya.

c. Bertanggung jawab

Latihan berbicara yang baik menekankan pembicara agar bertanggung jawab atas apa yang dibicarakan tersebut, jadi pembicaraannya dapat dipikir-pikir dahulu dengan sungguh-sungguh mengenai apa yang menjadi topik pembicaraannya.

d. Membentuk pendengaran yang kritis

Latihan bicara yang bagus sekaligus akan mengasah ketrampilan menyimak secara cepat dan kritis.

e. Membentuk kebiasaan

Kebiasaan untuk berbicara bahasa arab tidak dapat dicapai tanpa adanya niat yang sungguh- sungguh dari pelajar itu sendiri. Kebiasaan ini akan terwujud dengan adanya latihan rutin dan interaksi antara dua individu atau lebih yang telah disepakati sebelumnya.

2. Peranan Ketrampilan Berbicara

Ketrampilan berbicara tidak lepas dengan menyimak, Menyimak dan berbicara merupakan kegiatan berbahasa lisan. Dua-duanya berhubungan dengan bunyi bahasa.³⁶ Dalam menyimak seseorang mendapat informasi melalui ucapan atau suara dalam berbicara, seseorang menyampaikan informasi melalui suara atau bunyi bahasa. Menyimak dan berbicara adalah dua kegiatan yang tak terpisahkan. Kegiatan menyimak pastilah diawali dengan kegiatan berbicara, begitu pula berbicara biasanya disertai dengan kegiatan menyimak. Dua-duanya sama- sama penting dalam berkomunikasi.

Ketrampilan berbicara menunjang ketrampilan bahasa lainnya pembicara yang baik memberikan contoh yang dapat ditiru oleh penyimak yang baik. Pembicara yang baik mempermudah penyimak

³⁶ Djago Tarigan, *Teknik Pengajaran Ketrampilan Berbahasa*, hlm 86.

untuk menangkap pembicaraan yang disampaikan. Ketrampilan berbicara menunjang pula ketrampilan menulis sebab pada hakekatnya anatra berbicara dan menulis terdapat kesamaan. Dua-duanya bersifat produktif dan berfungsi sebagai penyampai dan penyebar informasi. Bedanya terletak dalam media. Bila berbicara menggunakan media bahasa lisan dan menulis menggunakan bahasa tulisan. Namun ketrampilan menggunakan bahasa lisan akan menunjang ketrampilan bahasa tulis. Begitu juga kemampuan menggunakan bahasa lisan berbicara jelas pula bermanfaat dalam memahami bacaan. Dalam cara mengorganisasikan ini pembicaraan hampir sama dengan cara mengorganisasikan isi bahan bacaan.

3. Metode pembelajaran maharah kalam

Latihan pra komunikatif tidak berarti bahwa latihan-latihan yang di lakukan belum komunikatif, tetapi dimaksudkan membekali para pelajar kemampuan-kemampuan dasar dalam berbicara yang sangat diperlukan ketika terjun langsung di lapangan, seperti latihan penerapan pola dialog, kosakata, kaidah, mimik muka, dan sebagainya. Pada tahap ini keterlibatan guru dalam latihan cukup banyak dalam latihan karena tentu saja setiap unsur kemampuan yang di ajarkan perlu diberi contoh.³⁷ Cara yang sudah biasa lazim dilakukan adalah merangkaikan latihan menyimak dengan berbicara sebab keduanya saling berkait.

Langkah pertama adalah langkah pra komunikatif, latihan berbicara mirip dengan latihan mendengarkannya sambil menyimak. Selanjutnya untuk maharah kalam perlu adanya metode yang dapat mempermudah dalam mempraktkannya. Menurut Powers mengemukakan terdapat empat aspek pembentuk maharah kalam:³⁸

a. Ketrampilan Fonetik (Al - Maharah Al- Nuthqiyyah)

³⁷ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, hlm. 136

³⁸ Hilmi, "Metode Inovatif Pembelajaran Maharah Kalam". *Jurnal Intelektualita Prodi MPI FTIK UIN Ar-Raniry*. Vol. 10, No. 1, Januari-Juni 2021. hlm 183-184

Ketrampilan fonetik adalah kemampuan untuk membentuk unsur- unsur fonetik bahasa kita secara tepat. Ketrampilan ini perlu karena turut mengembarkan dan menentukan persetujuan atau penolakan sosial. Ketrampilan ini merupakan suatu unsur dalam hubungan- hubungan perorangan yang akan menentukan apakah seseorang itu mditerima sebagai anggota kelompok atau sebagai orang luar. Fonetik salah satu aspek bahasa yang pertama kali harus dipelajari ketika suatu bahasa diajarkan, karena kata dan kalimat suatu bahasa tersusun dari bunyi- bunyi tersebut.

b. Ketrampilan Vokal (Al- Maharah al- Shautiyah)

Ketrampilan vokal adalah kemampuan untuk menciptakan efek emosional yang diinginkan dengan suara yang bagus. Suara yang jelas, bulay dan bergema menandakan orang berbadan tegap dan berpengaruh, sedangkan suara yang melengking, berisik atau serak- parau memperlihatkan pribadi yang kurang menarik dan menyakinkan.

c. Ketrampilan Semantik (Al- Maharah al- Dilaliyyah)

Ketrampilan semantik adalah kemampuan untuk mempergunakan kata- kata dengan tepat dan penuh pengertian. Untuk memperoleh ketrampilan semantik, pembiara harus memiliki pengetahuan yang luas mengenai makna- makna yang terkandung dalam kata- kata, ketepatan dan kepraktisan dalam penggunaan kata- kata. Hanya dengan cara inilah kata- kta dapat masuk dengan cepat dan mudah ke dalam pikiran.

d. Ketrampila Sosial (Al- Maharoh al- Ijtim'iyah)

Ketrampilan sosial adalah kemampuan untuk berpartisipasi secara efektif dalam hubungan- hubungan masyarakat. Ketrampilan sosial menuntut agar kita mengetahui:

- 1) materi apa yang harus dikatakan, yakni obyek- obyek yang di pertimbangan untuk dikatakan

- 2) bagaimana cara mengatakan, yakni dengan jalan bagaimana pembicara mengatakan sesuatu
- 3) Kapan mengatakannya. Yakni memilih momen- momen yang tepat untuk mengatakannya
- 4) kapan tidak mengatakan, yakni menghindari momen- momen yang tidak sepatutnya berbicara.

Agar pembelajar kalam berlangsung dengan baik bagi non Arab maka perlu diperhatikan prinsip pengajaran maharah kalam atau kemahiran berbicara, seperti memperhatikan hal-hal berikut:

- 1) Hendaknya seorang guru memiliki kemampuan yang tinggi tentang ketrampilan ini
- 2) Memulai dengan suara- suara yang serupa antara dua bahasa (Bahasa embelajar dan bahasa Arab)
- 3) Hendaknya pengarang dan pengajar memperhatikan tahapan dalam pengajaran kalam, seperti memulai dengan lafadz- lafadz mudah yang terdiri dari satu kalimat, dua kalimat dan seterusnya.
- 4) Memulai dengan kosakata yang mudah
- 5) Memfokuskan pada bagian maharah kalam atau kemahiran berbicara ³⁹

4. Tahapan keterampilan berbicara bahasa Arab⁴⁰

Tahapan- tahapan pembelajaran ketrampilan berbicara ini dibagi menjadi tiga tingkatan, yaitu tahap pada tingkat pemula, tingkat menengah dan tingkat lanjut. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Tahapan pemula

- 1) Teknik peyajian diawali dengan pengucapan guru ditirukan dan diperagakan oleh siswa.

³⁹ Ria Meri Fajrin. Dkk .”Penerapan Metode dalam Meningkatkan Ketrampilan Berbicara Bahasa Arab”, *Jurnal LISANUNA*, Vol. 10, No. 2, 2020, Hal. 348

⁴⁰ Rahmaini. “Strategi Pembelajaran Maharah Kalam Bagi Non Arab”. *لسنة الاولى* . Juli-Desember 2015. hlm 232

2) Guru tidak boleh memperlihatkan tulisan kepada siswanya. Yang perlu diperhatikan adalah guru harus memperhatikan bentuk bahasa yang diperlukan oleh siswa.

b. Teknik menengah

Topik yang diangkat pada tahapan ini lumayan kompleks lebih sulit dibanding tingkat pemula.

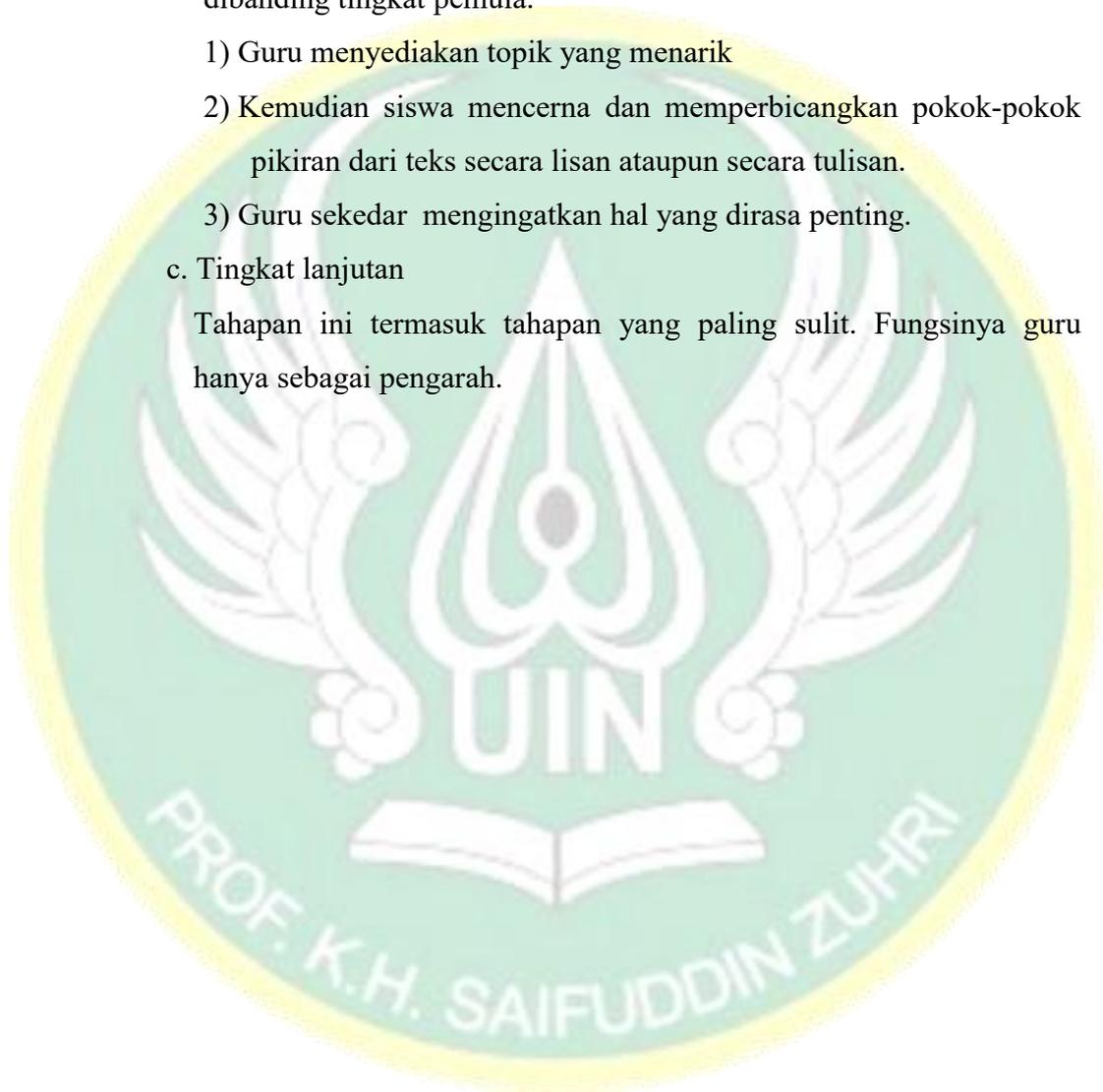
1) Guru menyediakan topik yang menarik

2) Kemudian siswa mencerna dan memperbincangkan pokok-pokok pikiran dari teks secara lisan ataupun secara tulisan.

3) Guru sekedar mengingatkan hal yang dirasa penting.

c. Tingkat lanjutan

Tahapan ini termasuk tahapan yang paling sulit. Fungsinya guru hanya sebagai pengarah.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu.⁴¹

1. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*), penelitian lapangan dimana penelitiannya dilakukan dengan lapangan melibatkan diri ke lapangan untuk meneliti apa yang akan diteliti. Penelitian ini dilakukan untuk melihat Implementasi Program Bank Mufrodat Kumulatif Santriwati Aarjec Komplek Siti Aisyah Pesma An Najah Purwokerto. Selanjutnya data yang diperoleh dari informasi ditambah dengan informan lainnya yaitu seperti guru atau santriwati yang berada di Komplek Aajec. Karena pada data yang diperoleh dilakukan dengan cara mendatangi tempat/objeknya dimana langsung turun ke lapangan, lembaga yang dijadikan sebagai objek penelitian.⁴² Oleh karena itu, peneliti akan meninjau langsung di Aarjec Komplek Siti Aisyah Pondok Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto terkait dengan Program Setoran Mufrodat dalam kamahiran Berbicara.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, Pendekatan Deskriptif. Pendekatan Kualitatif merupakan metode penelitian ilmu- ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata- kata (lisan maupun tulisan) serta perbuatan-perbuatan manusia. Apabila terlihat dari segi permasalahan yang diteliti maka penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian Deskriptif merupakan penelitian yang ditunjukkan untuk menggambarkan situasi dan kejadian yang terjadi dan memberikan gambaran akurat dari sebuah data menggambarkan suatu proses

⁴¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta: Bandung, 2015. hlm. 2

⁴² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan....*, hlm 6

mekanisme, atau hubungan antar kejadian⁴³ Penelitian ini mendiskripsikan suatu keadaan serta menggambarkan pelaksanaan Program Bank Mufrodat Kumulatif dalam Kemahiran berbicara Santriwati Aarjec Komplek Siti An Najah di Pondok Pesantren Mahasiswa An Najah.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto di lantai 3 Komplek Siti Aisyah. Pondok Pesantren Mahasiswa An Najah ini berada di Jalan Moh. Besar, Dusun II Propong, Kutasari, Kec. Baturaden Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Alasan Peneliti memilih Santriwati Aarjec Komplek Siti Aisyah di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto, Karena ada salah satu kompleks yang mempelajari 3 bahasa salah satunya bahasa arab yaitu kompleks Siti Aisyah lantai 3.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian merupakan berapa lama waktu untuk melakukan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 29 Mei s/d 15 Juli 2023.

C. Subyek dan Objek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Untuk mengambil penelitian yang dapat, penulis mengambil beberapa subjek penelitian, diantaranya;

- a) K.H. Prof. Dr. Muhammad Roqib M.Ag selaku Pengasuh Pondok Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto
- b) Mba Devlin Selaku Pengurus Aarjec kompleks Siti Aisyah Pondok Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto
- c) Mega Yulianti dan Tsalisah Nurkhikmah Selaku Tutor
- d) Santriwati Aktif yaitu Sandari Septi Nur Faizah

⁴³ Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan,....*, hlm. 7

2. Objek Penelitian

Penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari sebuah penelitian. Objek Penelitian ini adalah Program Bank Mufrodat Kumulatif atau bisa kita katakan Setoran Mufrodat dalam Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Santriwati Aarjec Komplek Siti Aisyah Pondok Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan Data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan, sedangkan data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh dilokasi penelitian.⁴⁴

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional. Dengan adanya Observasi lebih mempunyai arah dan tujuan yang jelas agar pelaksanaan narasi tidak menyimpang dari permasalahan, karena itu dalam pelaksanaannya harus ada pedoman Observasi.⁴⁵

Menurut Kerlinger, bahwa kegiatan pengumpulan data bukan hanya melihat objek, istilah mengobservai adalah pengertian umum yang memiliki arti semua bentuk pengambilan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitung, mengukur, dan mencatatnya.⁴⁶

Dalam penelitian ini menggunakan Observasi partisipasi yaitu peneliti serta dalam melakukan apa yang dilakukan oleh narasumber, namun tidak sepenuhnya lengkap. Manfaat observasi dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi di lapangan peneliti akan lebih mampu dalam memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial

⁴⁴ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Surabaya; Zifatama Publisher, 2015), hlm. 97

⁴⁵ Zainal Arfin, *Metodologi penelitian pendidikan*, (Bandung; PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 230

⁴⁶ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya*, (Jakarta; Prenadamedia Group, 2013), hlm. 69

dan peneliti akan memperoleh hal-hal yang mungkin tidak diungkapkan. Pada penelitian ini dilakukan dengan mengamati Santriwati Aarjec An Najah dalam proses pembelajaran berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya-jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan responden untuk mencapai tujuan tertentu. Disini peneliti menggunakan wawancara langsung dimana wawancara dilakukan secara langsung antara pewawancara dan orang yang diwawancarai yang tanpa melalui perantara. Tujuan adanya Wawancara salah satunya untuk memperoleh informasi secara langsung.⁴⁷

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara struktur sehingga peneliti harus menemukan pertanyaan-pertanyaan apa saja yang akan di ajukan kepada responden dan peneliti akan menggali secara mendalam tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan mewawancarai orang-orang yang terlibat dalam program hafalan dalam maharah kalam yaitu tutor Mega Yulianti dan santri kompleks Aarjec lantai 3. Jenis wawancara yang peneliti gunakan tidak terstruktur. Wawancara tak struktur adalah wawancara yang dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Pedoman wawancara yang di gunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Dengan menggunakan wawancara tidak terstruktur ini, peneliti bisa lebih banyak mendapatkan informasi sesuai dengan kebutuhan untuk penelitian dan pada saat pelaksanaannya pun terasa lebih nyaman dan akrab dengan pihak yang diwawancarai serta tidak terkesan kaku.

⁴⁷ Zainal Arfin, *Metodologi penelitian pendidikan...*, hlm. 230

3. Dokumentasi

Data penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia atau *human resources*, melalui observasi dan wawancara. Sumber lain yang bukan dari manusia (non- human resources) diantaranya dokumen, foto dan bahan statistik.⁴⁸

Dokumentasi penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data- data yang berhubungan dengan pembelajaran, santriwati, profil pesantren, gambar lingkungan sekolah dan dokumentasi dalam wawancara.

E. Teknik Analisis Data

Metode Analisis Data merupakan suatu usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul kemudian diklarifikasi dan disusun. Selanjutnya diolah dan dianalisis. Penelitian memberikan pemaparan tentang Santriwati Aarjec di Pondok Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokero, kemudian program bank mufrodat kumulatif dalam kemahiran berbicara. Dalam Menganalisis data Kualitatif ada tiga tahap yaitu sebagai berikut;

a. Reduksi Data

Reduksi Data merupakan salah satu dari Teknik analisis data kualitatif. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajam, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan menorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat di ambil.⁴⁹ Dengan reduksi data, data yang peneliti peroleh bisa disederhanakan dengan cara seleksi secara ketat. Pada dasarnya data yang terkumpul melalui berbagai teknik dan sumber data merupakan data mentah yang masih bersifat kasar.

Pada tahap ini peneliti belum menemukan data yang terkumpul dan belum memberikan makna tujuan untuk diperlukan. Selain itu,

⁴⁸ Mamik,. *Metodologi Kualitatif...*,hlm. 109

⁴⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R& D...*, hlm. 62

kemungkinan besar informasi yang diperoleh saling tumpah tindih dengan adanya teknik pengumpulan data yang berbeda.

b. Penyajian Data

Penyajian Data merupakan salah satu teknik penyajian data Kualitatif. Penyajian Data adalah kumpulan data yang disusun untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Dimana salah satu kegiatan pembuatan laporan yang telah dilakukan agar data terkumpul dan bisa di analisis sesuai dengan tujuan peneliti.

Penyajian data yang berbentuk penyajian teks naratif bisa di ubah menjadi berbagai berbagai macam bentuk jenis matrik, grafis, jaringan dan bagan. Semua yang dirancang adalah untuk menggabungkan informasi agar tersusun dan lebih mudah untuk peneliti dan melakukan penarikan kesimpulan. Dalam penyajian teknik penyajian data peneliti menganalisis data- data yang sudah peneliti kumpulkan dari awal sehingga peneliti nantinya bisa menyimpulkan apa hasil penelitian yang telah diperoleh.

c. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi

Penarikan Kesimpulan adalah salah satu dari Teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan. Langkah ketiga dalam menganalisis data dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti- bukti yang kuat dan mendukung pada tahap di pengumpulan data.⁵⁰

Penarikan kesimpulan merupakan pernyataan yang sudah diketahui kebenarannya dan bisa disimpulkan oleh peneliti tentang penelitiannya. Pada kesimpulan inilah intisari dari temuan penelitian yang didapatkan oleh peneliti berdasarkan uraian-uraian yang diperoleh. Kesimpulan

⁵⁰ Sugiyono, *Metode penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D...*, hlm. 71

yang dibuat tentunya harus kesimpulan yang relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian, dan temuan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti.

Sedangkan yang menjadi instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Dengan kata lain, tergantung pada peneliti sebagai alat pengumpul data. Dalam penelitian ini, pada tahap penarikan kesimpulan peneliti akan mencari makna data, serta memberikan penjelasan. Selanjutnya dilakukan verifikasi, yaitu menguji kebenaran, kekuatan dan kecocokan makna-makna yang muncul dari data. Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat kebenaran hasil analisis penelitian teori-teori para ahli, melakukan proses cek dan ricek kebenarannya mulai dari tahap orientasi sampai dengan tahap terakhir, dan akhirnya membuat laporan untuk disimpulkan.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji valid atau tidaknya suatu data maka harus di uji keabsahan datanya. Dalam penelitian Kualitatif, temuan atau datanya dapat dinyatakan valid jika tidak adanya perbedaan antara yang di laporkan peneliti dengan apa yang terjadi dalam objek yang di teliti. Dalam penelitian ini, guna menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Teknik ini dalam menguji kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari macam-macam sumber melalui cara dan waktu.³²

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang didapatkan dari sumber.

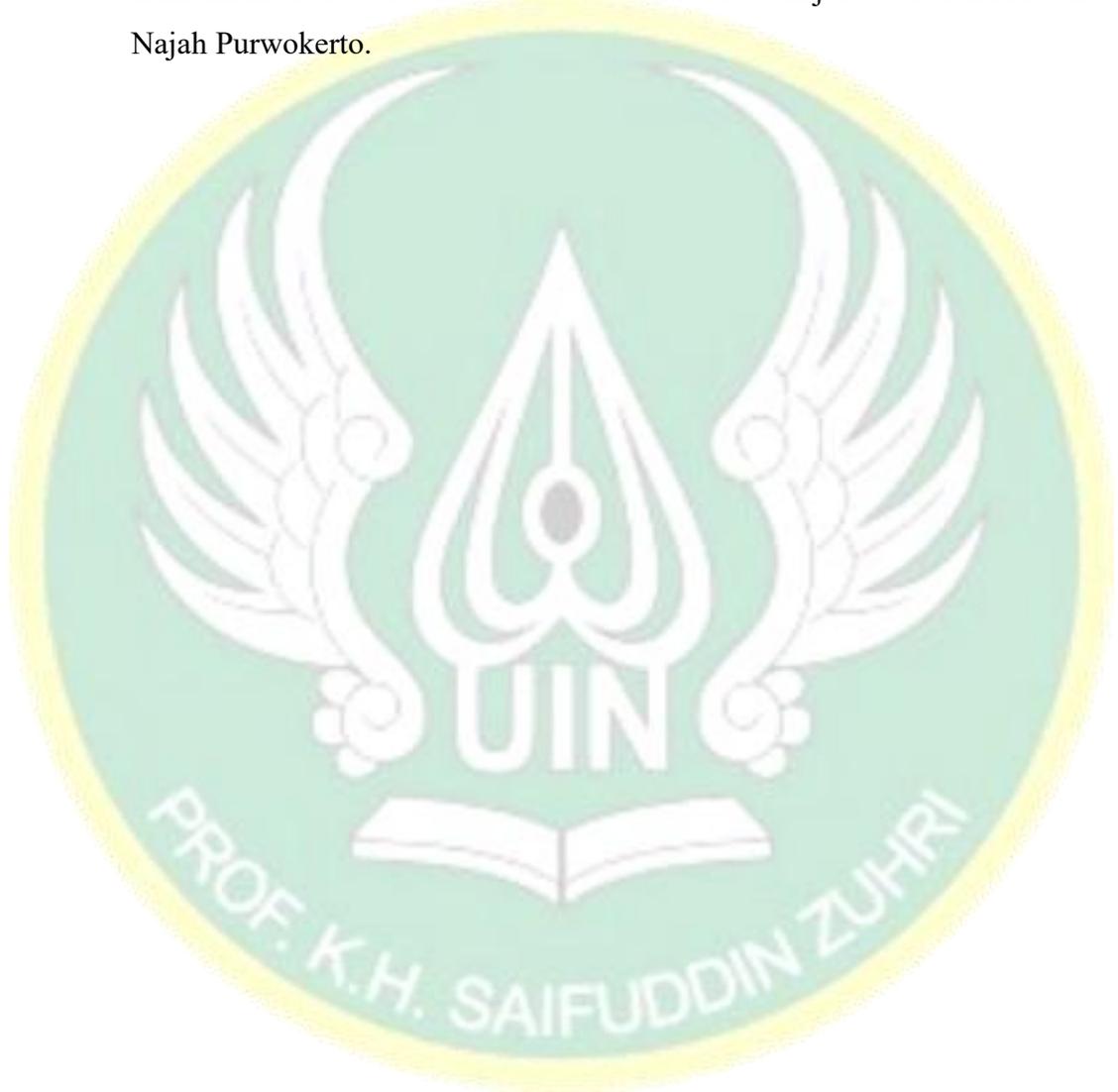
2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data pada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan cara mengecek data pada waktu yang berbeda.

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan oleh peneliti yaitu teknik triangulasi sumber. Teknik triangulasi sumber adalah suatu cara pengecekan data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti mengecek kebenaran dari suatu data kepada beberapa sumber yang berkaitan dengan Implementasi Program Bank Mufrodat Kumulatif dalam Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Santriwati Aarjec di Pesantren An Najah Purwokerto.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian data

Berdasarkan dengan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memperoleh data mengenai Implementasi Program Bank Mufrodat Kumulatif dalam Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Santriwati Aarjec Komplek Siti Aisyah Pondok Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto. Dengan memperoleh data sebagai berikut:

1. Penerapan Pembelajaran Bahasa Arab Program Bank Mufrodat Kumulatif dalam Kemahiran Berbicara.

Hasil observasi pada tanggal 15 juli 2023 pembelajaran bahasa Arab Aarjec yang diajarkan oleh ustazah Tsalisah Nurkhikmah pembelajran dilakukan di aula komplek Siti Aisyah dengan jumlah santriwati 22. Pembelajaran Bahasa Arab biasanya dilaksanakan pada malam hari setelah mengaji madin ba'da isya sekitar pukul 22.00 sampai selesai. tetapi karena adanya renovasi pondok tepatnya di komplek Siti Aisyah lantai 3 (aarjec), kemudian santriwati Aarjec disebar di berbagai komplek lain. Oleh karena itu, sementara pembelajaran dilakukan pada siang hari. Pembelajaran dilakukan seperti pada umumnya yaitu diawali dengan salam dan berdoa. Setelah itu, tutor mengajak para santriwati untuk menyanyi lagu bahasa Arab lagu yang biasanya dinyanyikan sebelum pembelajran dimulai kemudian tutor mengulas kembali materi sebelumnya yang sudah diajarkan, dengan menanyakan satu persatu mufrodat kepada santriwatinya. Kemudian tutor menyampaikan materi pembelajaran yang akan diajarkan. Pada saat itu materi yang diajarkan oleh tutor tentang **الالوان** atau warna- warna. Tutor akan menjelaskan dan memepelajari kosakata atau mufrodat tentang warna- warna. Setelah itu, tutor menanyakan kepada santriwatinya mufrodat tentang materi tersebut dan meminta untuk menyebutkan macam - macam warna. Saat itu tutor sangat kreatif dalam mengajarkan santriwatinya dengan

menggunakan nada lagu disini senang disana senang. Mereka terlihat semangat mengikuti pembelajarannya. Disela sela pembelajaran diisi dengan permainan. Permainan ini dilakukan untuk menguji kekonsentrasian santriwati saat mengikuti pembelajaran tersebut. Permainan GaGe (ganjil Genap) agar para santriwati fokus dalam pembelajaran tersebut. Adapun ketentuan permainan GaGe (ganjil Genap) sebagai berikut;

- a. Tutor memberikan Clue ganjil/ genap
- b. Santriwati harus menjawab sesuai clue yang diberikan oleh tutor
- c. Santriwati yang tidak bisa menjawab diberi hukuman dengan menyebutkan 3 mufrodat radom yang diberikan oleh tutor.

Sebelum pembelajaran ditutup santriwati menyanyikan lagu tentang warna- warna secara besamaan untuk memperkuat hafalan mufrodat yang telah diajarkan. Akhir pembelajaran adalah kegiatan rutin yaitu menyetorkan minimal 5 mufrodat dari materi yang telah diajarkan. Ketika proses penyetoran mufrodat tersebut rata-rata santriwati bisa melakukan dengan baik.

Observasi tersebut diperkuat dengan wawancara terhadap pengurus, tutor, dan santriwati yang ikut serta dalam pembelajaran bahasa arab di Aarjec. Pada tanggal 29 Mei 2023, peneliti melakukan wawancara kepada Ustadzah Tsalisatun Nurkhikmah selaku tutor bahasa Arab terkait langkah penerapan program bank mufrodat kumulatif dalam kemahiran berbicara di Pondok Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto, Beliau mengatakan;

“Pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan disetiap malam selasa dan kamis. Pembelajaran dilaksanakan pada malam hari setelah mengaji madin ba'da isya sekitar pukul 22.00 sampai selesai. Kalau jadwal saya malam kamisnya. Biasanya saya mengajar tentang nahwu shorof, tetapi kadang-kadang ya saya ngajar juga tentang mufrodat. Pembelajaran dimulai dari penjabaran materi, diisi juga dengan permainan dan ditutup dengan setoran minimal 5 mufrodat. Nah untuk setoran pas akhir pembelajaran dulu sempet menggunakan buku setoran

yang didalamnya sudah banyak kosata baik arab, inggris dan jawa. Tapi disini kembali ke mood tutor. Ya kadang mufrodat untuk setorannya diambil dari materi yang sudah dibahas. Tekhnisnya biasanya setelah mereka hafalan 5 mufrodat kemudian saya tes lagi dengan menanyakan secara random, kadang kadang juga meka tak suruh membuat kalimat dari salah satu mufrodat yang mereka hafalkan. Untuk mufrodat disetorkan ke saya atau ke mba mega selaku tutor bahasa Arab juga.”

Beliau juga mengatakan bahwa :

“untuk hafalan mufrodat dalam kemahiran berbicara itu kembali lagi dikonsep awal, ketika kita mengasah ketrampilan berbicara otomatis yang harus dipegang kuat yaitu mufrodatnya. Ketika kita menghafal otomatis kita akan lebih ingat. Selain itu, hafalan mufrodatnya juga di implementasikan di komplek, yaa walaupun mereka menerapkannya tidak maksimal. Banyak beberapa dari mereka yang masih mencampuradukan bahasa bahkan yaa sampe ngomong ngapak, itu sudah biasanya bagian dari proses.”

Pada tanggal 23 Juni 2023, peneliti melakukan wawancara kepada Ustadzah MegaYulianti selaku tutor pembelajaran bahasa Arab di Aarjec terkait langkah penerapan program bank mufrodat kumulatif dalam kemahiran berbicara di Pondok Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto, Beliau mengatakan;

“Proses kegiatan Aarjec itu dimulai dari jam kurang lebih 21.30. pembelajaran dilakukan sekitar 15 sampai 30 menit untuk kegiatan pembelajaran, Ada kegiatan pendahuluan dengan bernyanyi nyanyian arab yang harus dinyanyikan ketika awal pembelajaran, kegiatan intinya itu disesuaikan oleh pemateri yang mengisi, untuk model pembelajarannya itu disesuaikan sama materi yang akan di sampaikan. Untuk kegiatan pembelajarannya itu bisa berupa materi, game, bernyanyi, muhadatsah juga cerita. Sekreatif tutornya sih mau mengisi apa, ada juga yang ngisi tentang teka teki bahasa arab nanti audiensnya disuruh mengisi teka teki yang di berikan. Setoran mufrodat untuk sistem yang dulu itu setelah selesai pembelajaran dibagian penutup. Itu biasanya tutornya menuliskan 5 mufrodat, kemudian masing- masing santriwati hafalan kemudian disetorkan.”

Tidak jauh beda dengan jawaban pengurus Aarjec, Mba Devlin Mengatakan:

“Untuk hafalan itu sistemnya kita diberi mufrodat atau kosakata bahasa inggris dan terjemahan bahasa indonesian. Ada banyak dan setiap pembelajaran setoran minimal 5 mufrodat”

Wawancara berikutnya dengan saudari Septi selaku santriwati aktif yang mengikuti pembelajaran bahasa Arab di Aarjec. Dari pertanyaan yang diajukan terkait pembelajaran Bahasa arab di Aarjec Saudari Septi mengatakan;

“Jadi setiap malam itu ada pembelajaran, setelah itu setoran mufrodat yang sudah dikasih oleh pemateri setelah itu langsung dipraktekin di komplek “

2. Faktor Pendukung dan penghambat

Setiap kegiatan tentunya tidak akan berjalan dengan mulus dan lancar sebab segala sesuatu yang dilakukan untuk dapat mencapai sesuatu tujuan saja akan menghadapi rintangan dan hambatan, untuk mencapai kemampuan memahami tata bahasa Arab, sebagian orang bukanlah hal yang mudah, karena dalam belajar tidak terlepas dari permasalahan. Oleh karena itu, peneliti mewawancarai terkait Faktor pendukung dan penghambat Implementasi program Bank Mufrodat Kumulatif dalam Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Santriwati Aarjec Komplek Siti Aisyah Pesma An Najah Purwokerto.

Hasil observasi pada tanggal 15 juli 2023 pembelajaran bahasa Arab Aarjec yang diajarkan oleh ustazah Tsalisah Nurkhikmah, Beliau mengatakan;

“Faktor pendukung yaitu mengimplementasikan mufrodat yang sudah diajarkan di kehidupan sehari harinya dan adanya fasilitas yang mendukung dalam hafalan mufrodat salah satunya belajar bahasa arab dan banyak kosakata yang ditempel misalnya dipintu diberi mufrodat nah dari situ santriwati tersebut dengan tak sengaja akan membaca mufrodat tersebut dari situ akan hafal sendiri, sedangkan Faktor penghambatnya yaitu **Pertama**, Biah Lughowiyahnya yang terlalu sempit. **Kedua**, latar belakang pendidikan para Santriwati, **Ketiga**. Dari tutornya sendiri.”

Wawancara berikutnya pada tanggal 29 Mei 2023 dengan Ustadzah Mega Yulianti selaku tutor, dari pertanyaan yang diajukan terkait faktor pendukung dan penghambatnya. Beliau mengatakan;

“Latar belakang karakter santrinya itu rata-rata minim yang menyukai bahasa arab, Jadi kalo setoran bahasa arab mungkin kosakatanya lebih agak susah dihafal itu juga mempengaruhi, karena di kesehariannya itu lebih sering menggunakan bahasa inggris meskipun dia itu basicnya bahasa Arab. Jadi kurangnya praktek kesehariannya itu juga mempengaruhi dalam pembelajaran bahasa Arabnya, selain itu juga karena penguasaan kosa katanya juga, belum adanya struktur perencanaan pembelajaran yang struktur, panduan materi yang fiks RPP belum ada, jadi tutornya kalo mau ngasih mufrodat apa aja engga sistematis, engga terurut. Berbeda klo ada panduannya temanya misal tentang ruang tamu, hari besok dapur. Itu kan bisa membantu pola pikir para santriwati. Tpi sekarang belum ada panduannya.”

Selain itu juga, menurut Mbak Devlin selaku pengurus Aarjec sedikit menambahkan terkait pendukung dan penghambatnya dalam pembelajaran bahasa Arab. Saudari Devlin mengatakan;

“Untuk pendukung hafalan mufrodat itu menggunakan teknik setoran hafalan mufrodat setelah pembelajaran minimal 5, teknik ini cukup membantu. Untuk hambatannya itu masih belum konsisten dan belum ada teknik yang membuat hafalan mufrodat menjadi lebih menarik dan asyik supaya santriwati lebih semangat menghafal dan hafalan tersebut menjad lebih menempel di ingatan.”

Wawancara berikutnya pada tanggal 29 Mei 2023 dengan saudari Septi selaku santriwati aktif yang mengikuti pembelajaran bahasa Arab di Aarjec. Dari pertanyaan yang diajukan terkait faktor pendukung dan penghambatnya. Saudari Septi mengatakan;

“Faktor pendukungnya terkait hafalan mufrodat itu menggunakan lagu dalam pembelajarannya, jadi mudah untuk mengingatnya, sedangkan penghambatnya dari santriwatinya sendiri. Mayoritas santriwati yang di Aarjec itu berasal dari Program Studi Pendidikan Bahasa inggris gak terlalu condong ke Arabnya, jadi untuk kesehariannya itu lebih sering pake English, kalo arab itu kadang cuma sama sesama jurusan saja, soalnya berbicara pake Arab kurang komunikatif sama lawan bicaranya. Mungkin dikarenakan kurang taunya mufrodat. Terus juga kita itu hanya menempel Vocabulary bahasa ingris

sedangkan mufrodat bahasa Arab belum diterapain, Jadi ya itu penghambatnya kurang terbiasa karena kan bahasa itu kebiasaan karena dimana dimana ada di setiap ruangan adanya kosakata bahasa inggris dan engga ada mufrodat bahasa Arab jadi lebih keseringan ngomong bahasa inggris.”

B. Analisis Data

Dari hasil sajian data yang sudah dipaparkan di atas terkait Penerapan program Bank Mufrodat Kumulatif dalam Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Santriwati Aarjec Komplek Siti Aisyah Pesma An Najah Purwokerto. Peneliti akan menganalisis agar lebih mudah untuk dipahami. Sebagai berikut;

1. Penerapan Program Bank Mufrodat Kumulatif dalam Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Santriwati Aarjec

Berdasarkan dari penyajian data peneliti menyimpulkan bahwa penerapan program Bank Mufrodat Kumulatif dalam Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Santriwati Aarjec Komplek Siti Aisyah Pesma An Najah Purwokerto dimulai Pembelajaran Bahasa Arab biasanya dilaksanakan pada malam hari setelah mengaji madin ba'da isya sekitar pukul 22.00 sampai selesai. Pembelajaran dilakukan seperti pada umumnya pembelajaran yaitu diawali dengan salam dan berdoa. Setelah itu, tutor mengajak para santriwati untuk menyanyi lagu bahasa Arab lagu yang biasanya dinyanyikan sebelum pembelajaran. Kita ketahui adanya pembukaan pembelajaran yang menarik, salah satunya diawal pembelajaran adanya nyanyian, mungkin dengan nyanyian itu akan menumbuhkan rasa semangat peserta didik saat mengikuti pembelajaran.

Kemudian tutor mengulas kembali materi sebelumnya yang sudah diajarkan, dengan menanyakan satu persatu mufrodat kepada santriwatinya. Mengulang pembelajaran adalah suatu aktifitas untuk mengatasi masalah dengan cara mengulang pembelajaran yang telah disampaikan melalui proses memasukan informasi ke dalam memori jangka panjang.

Al Hasan bin Abu Bakar An Naisaburi berkata:

“Ada seorang ahli fiqih mengulang-ulang pengajaran di rumahnya berkali-kali. Berkata seorang wanita tua yang berada di rumahnya, “Sungguh demi Allah, aku telah menghafalnya”. Ahli fikih itu berkata: “Ulangilah pelajaran itu”. Wanita itu pun mengulanginya. Setelah beberapa hari ahli fikih itu berkata: “Wahai wanita tua, ulangilah pelajaran itu”. Wanita itu pun menjawab, “Aku tidak hafal lagi pelajaran itu”. Ahli fikih itu berkata, “”Aku mengulang-ulang hafalan agar tidak tertimpa apa yang menimpamu””⁵¹

Syaikh Ibnu Jibrin berkata,

“Pada umumnya barang siapa yang menghafal dengan cepat tanpa mengulanginya, maka dia pun akan cepat lupa. Dan sungguh kebanyakan pelajar pada zaman dahulu mencurahkan kesungguhan mereka dalam menghafal, sampai-sampai salah seorang di antara mereka membaca satu hadits atau 1 bab sebanyak 100 kali sehingga melekat dalam benaknya. Setelah itu mereka mengulang-ulang apa yang telah mereka hafal.”⁵²

Jadi hal ini menunjukkan bahwa pengulangan dapat menjadi pedoman bagi manusia khususnya siswa untuk melakukan hal yang samam dengan pelajaran, karena semakin sering mengulang, maka akan semakin paham dengan apa yang diulangi tersebut.

Kemudian tutor menyampaikan materi pembelajaran yang akan diajarkan. Pemberian Mufrodat Dalam kegiatan ini, dari pengurus Aarjec memberikan mufrodat dengan menempelkan beberapa mufrodat tentang suatu yang ada dilingkungan sekitar. Yang bertujuan untuk menambah kekayaan kosakata. Ada beberapa tempat yang biasa ditemplei mufrodat komplek Aarjec, seperti di area kamar mandi, kamar tidur, dan lain sebagiannya. Dengan adanya kegiatan tersebut, seperti yang dikatakan oleh Mac Truck dan Morgan, Bahwasannya:

“Mastery is great skillfulness and knowledge of some subject or activity”.⁵³

Dari pernyataan Mac Truck dan Morgan bahwa Seseorang dikatakan menguasai ketika ia memiliki pengetahuan yang baik dalam dirinya lalu

⁵¹ Al- Hatstsu ‘Ala Hifdzil ‘Ilmi, Hlm. 21, dalam Artikel Isruwanti Ummu Nashifa, Manfaat Metode Pengulangan dalam Belajar, 21 Oktober 2021

⁵² I’dad Isa bin Sa’d Alu Uwasyn, hal. 31, dalam Artikel Isruwanti Ummu Nashifa, Manfaat Metode Pengulangan dalam Belajar, 21 Oktober 2021

⁵³ Hasnidar, “Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (mufrodat) melalui penguasaan media kartu kata bergambar”. Jurnal didaktika, Vol. 10, No. 3 Agustus 2021. Hlm 200

dapat mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam bentuk kegiatan atau aktivitas, sehingga penguasa seseorang dapat diukur dari bagaimana ia mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki dengan sebaik-baiknya. Jadi, para santriwati yang sudah dibekali perkaya mufrodat melalui kegiatan tersebut akan mudah dalam mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kita ketahui begitu pentingnya kreatifitas seorang guru terhadap pembelajaran sehingga memerlukan kesiapan guru pengajar di kelas untuk mengaplikasikannya. Dengan cara guru mengajar sangat menentukan dalam memberikan pemahaman akan pelajaran yang diberikan kepada siswa di dalam kelas, termasuk siswa yang melakukan pembelajaran hafalan mufrodat.

Keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan memerlukan cara atau pun jalan untuk meraih tujuan tersebut, begitu pun dengan belajar. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, salah satu cara yang dapat ditempuh adalah dengan adanya metode pembelajaran. Syaiful Bahri jamarah mengemukakan bahwa metode mengajar adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan, dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir.⁵⁴

Metode Menghafal berasal dari kata hafal yang memiliki arti pelajaran yang telah dipelajari masuk ke dalam ingatan atau dapat mengucapkan dengan lancar tanpa melihat catatan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Menghafal adalah berusaha meresapkan dalam pikiran agar selalu ingat. menghafal umumnya berbasis pada bunyi yang dihasilkan secara oral. Cara menghafal adalah mengulang.

Dalam bahasa Arab Metode disebut dengan istilah Thariqah Yaitu kaidah menyeluruh yang berkaitan dengan penyampaian materi

⁵⁴ Tim Prima Pena, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta, Gita Media Pres). hlm. 307

pembelajaran bahasa dengan teratur dan sistematis berdasarkan pendekatan yang di tentukan. Tujuan metode menghafal adalah untuk mengingat kembali secara cepat data yang telah diberikan, juga untuk memperkuat struktur kognitif yang luas pembentukan hubungan dan pengertian baru dan membentuk suatu konsep yang diperlukan untuk menerima informasi baru yang lebih berarti. Adapun kegiatan metode menghafal, sebagai berikut;

a. Mendengarkan kata

Hal yang pertama harus dilakukan oleh santriwati adalah mendengarkan kata- kata yang disampaikan oleh tutor yang kemudian dihafal secara berulang- ulang

b. Mengucapkan kata

Teknik ini diawali seorang tutor yang mengucapkan sebuah kosa kata yang kemudian diikuti atau ditirukan oleh siswanya dapat menghafal.

c. Membaca kata

Membaca kata yang ditulis oleh tutor dipapan tulis juga sangat membantu dalam mempercepat hafalan.

d. Menulis kata

Menulis mufrodat juga sangat menunjang hafalan mufrodat siswa karena dengan menulis otak dapat menyimpan memori sehingga mudah dihafal.

e. Membuat kalimat

Tahap terakhir dari tahap pembelajaran mufrodat ialah menggunakan kata- kata baru dalam sebuah kalimat yang sempurna baik secara lisan maupun tertulis.

Selain itu juga ada Langkah- langkah pembelajaran dengan metode menghafal. Ada empat langkah yang perlu diperhatikan dalam menggunakan metode ini, yaitu;

a. Menyiapkan apa yang akan dipelajari mulai dari materi, mufrodat yang akan digunakan dan lain sebagainya

- b. Dibaca bersama- sama secara berulang- ulang sehingga siswa menjadi hafal
- c. Mengulang secara individu guna menunjukkan perolehan hasil belajar tentang, apa yang dipelajari.⁵⁵

2. Faktor pendukung dan penghambat program Bank Mufrodat Kumulatif Dalam Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Santriwati Aarjec Komplek Siti Aisyah Pesma An Najah Purwokerto. Sebagai berikut;

- a. Faktor Pendukung dalam program Bank Mufrodat Kumulatif dalam Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Santriwati Aarjec Komplek Siti Aisyah Pesma An Najah Purwokerto.

1) Pembiasaan Bahasa/ Wajib Menggunakan Bahasa Arab

Dalam program hafalan tidak sekedar menghafal saja tetapi mufrodat- mufrodat tersebut diimplementasikan dalam kehidupan sehari- hari yaitu adanya pembiasaan bahasa. Berinteraksi dengan lawan bicara, para santri diwajibkan menggunakan bahasa Arab diseluruh area Komplek Siti Aisyah lantai 3 yang bertujuan untuk melatih dan membiasakan menggunakan Bahasa Arab. Pembiasaan bahasa diwajibkan. Jika ada santriwati yang tidak berbicara menggunakan bahasa arab, santriwati tersebut akan dikenakan Tabzir.

- b. Faktor Penghambat dalam program Bank Mufrodat Kumulatif dalam Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Santriwati Aarjec Komplek Siti Aisyah Pesma An Najah Purwokerto

1) Lingkungan Bahasa atau Biah Lughowiyah

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari wawancara dan observasi bahwasannya faktor yang jadi penghambat program Bank Mufrodat Kumulatif khususnya dalam Kemahiran Berbicara yaitu Biah Lughowiyahnya yang terlalu sempit atau lingkungan bahasa. Karena pada hakikatnya lingkungan

⁵⁵ Yanti Puspita, *Pembelajaran Mufrodat dengan Metode Menghafal di Madrasah Aliyah arut Taqwa Sengon Agung Purwosari Tahun Ajaran 2020/202*, (Universitas Yudharta Pasuruan;2021), hlm. 67

merupakan sumber belajar yang bersifat alami. Seseorang dapat mengetahui dan mempelajari tentang berbagai hal melalui lingkungan. Berbicara khusus tentang bahasa maka tidak akan lepas dari dua istilah yaitu Iktisaabullughah dan Bi'ah lughowiyyah.⁵⁶

Bi'ah Lughowiyah salah satu faktor yang sangat mempengaruhi dan menentukan keberhasilan proses pembelajaran bahasa adalah lingkungan berbahasa. Keberadaan lingkungan berbahasa arab menjadi sangat penting guna memberi nuasa dalam konteks pembelajaran bahasa arab itu sendiri. Jadi jika lingkungan berbahasa arab itu kondusif maka proses pembelajaran juga berlangsung kondusif, bahwasanya peranan lingkungan sebagai sumber datangnya stimulus menjadi sangat penting dalam membantu proses pembelajaran bahasa kedua, karena proses pemerolehan bahasa adalah proses pembiasaan.⁵⁷Jadi jika pelajar terbiasa merespon stimulus yang datang padanya maka aktivitas perolehan bahasanya juga semakin besar.⁵⁸

Oleh karena itu, kita untuk bisa bahasa arab tidak hanya sekedar mempelajari dan menghafalkan kosakata atau mufrodlat saja, tetapi apa yang kita peroleh dan kita hafal juga harus di terapkan didalam kehidupan sehari- hari.

2) Tidak ada RPP dalam pembelajaran bahasa Arab

Kegiatan belajar mengajar dikelas, tidak hanya melibatkan guru dan siswa saja melaikan keduanya. Pengajar bertugas

⁵⁶ M. Rizal Rizqi, "Peran Bi'ah Lughowiyyah dalam Meningkatkan Pemerolehan Bahasa Arab", Universitas Darul 'Ulum Lamongan, *Jurnal Alfazuna*, Vol. 1 No. 1 Desember 2016, hlm. 133

⁵⁷ Abdul Chaer, *Psikolinguistik Kajian Teoritik*, (Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2009), Cet. II, hlm. 256

⁵⁸ Muhib Abdul Wahab, *Penciptaan Bi'ah Lughowiyyah dan Pengembangan Ketrampilan Bahasa Arab dalam Epistemologi dan Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jakarta:Lembaga Penelitian Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008), Cet I, hlm. 307

menyampaikan materi pembelajaran dengan baik dan dimengerti oleh siswa. Sedangkan siswa mempersiapkan diri untuk menerima materi. Untuk menarik simpatik siswa, guru mengajar dengan menggunakan berbagai model pembelajaran. Seorang guru membutuhkan RPP agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar serta meningkatkan keaktifan siswa. Rencana pelaksanaan pembelajaran dibuat sendiri oleh seorang guru, guru mengembangkan ide-ide kreatif untuk mencapai tujuan belajar siswa. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) berisi KI, KD, Standar Kompetensi, tujuan pembelajaran dan materi yang akan disampaikan sudah terencana.⁵⁹

3) Tutor kurang profesional

Tutor yang kurang profesional akan sangat mengganggu dalam proses pembelajaran. Adapun kategori tutor yang kurang profesional adalah sebagai berikut :

a) kurang persiapan materi sebelum mengajar

Kurangnya persiapan materi dalam mengajar akan membuat proses pembelajaran terhambat. Tutor tidak menguasai materi sehingga saat menjelaskan tidak maksimal, begitupun ketika ditanya oleh mahasiswa, jawaban dari tutor juga kurang maksimal.

b) tutor tidak menggunakan strategi yang jelas.

Strategi yang tidak jelas akan mengakibatkan pembelajaran tidak struktur dan tujuan pembelajaran sulit dicapai.

4) Kurangnya kualitas media pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk merangsang perasaan, pikiran, perhatian, dan kemampuan peserta didik agar mendorong proses

⁵⁹ Kesna Gustiansyah, dkk, "Pentingnya penyusunan RPP untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Belajar Mengajar di Kelas", *Darotuna Jurnal of Administrative Science*, Vol 1 No 2 November 2020, hlm. 82

belajar yang diharapkan.⁶⁰ Ada beberapa media yang harus ditingkatkan agar proses pembelajaran nahwu shorof menjadi lebih terstruktur, sebagai berikut:

a) Buku panduan

Buku adalah salah satu media pembelajaran yang paling banyak dipakai untuk pembelajaran. Adnya buku panduan mungkin akan lebih mudah ketika belajar. Untuk mempermudah pembelajaran mufrodat sebaiknya materi yang disajikan mengacu pada buku dan disusun secara sistematis agar mudah dipahami oleh mahasiswa. Adapun dengan adanya buku ringkasan menjadi acuan untuk menghafal, memahami dan menganalisis teks arab. Ada empat dasar dalam mengklasifikasi buku teks:⁶¹

- (1) Sesuai dengan bidang study atau pelajaran
- (2) Sesuai dengan penulisan buku teks
- (3) Seseui dengan penulis buku teks

Adapun fungsi sumber belajar adalah sebagai berikut:⁶²

- (1) Memberikan dasar-dasar pembelajaran yang bersifat ilmiah
- (2) Memberikan kemudahan bagi pendidik agar tidak kaku dan memberikan kesempatan kepada peserta didik agar belajar dan berkembang sesuai dengan potensinya
- (3) Meningkatkan produktivitas agar pendidik bisa menggunakan waktu secara efektif dan efisien
- (4) Meningkatkan kelancaran belajar dengan memberikan informasi materi yang mudah dipahami.

⁶⁰ Talizaro Tafono, "Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa": *Jurnal Konumikasi Pendidikan*, Vol. 2, No. 2, Juli (2018), hlm 105.

⁶¹ Imam Wahyono, "Strategi Kyai dalam Mensukseskan Pembelajaran Nahwu dan Shorof di Pondok Pesantren Al-Bodayah Tegal Besar Kaliwates Jember", *Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam*, Vol. 3, N0. 2(2019), hlm 117.

⁶² Samsinar S, "Urgensi Learning Resources (Sumber Belajar) dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran", *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, Vol.13, No. 2 (2019), hlm 197

5) Melengkapi dan mengelola dengan baik sarana dan prasarana pembelajaran

Sarana dan prasarana pendidikan adalah perlengkapan yang secara langsung digunakan dalam proses pembelajaran dan secara tidak langsung menunjang proses pembelajaran, contohnya kelas, meja, kursi, papan tulis, media pengajaran.⁶³ Sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran wajib ada dalam proses pembelajaran dan berpengaruh dalam keberhasilan belajar mahasiswa.

Fasilitas dapat dibedakan menjadi dua jenis, antara lain pertama fasilitas fisik. Fasilitas fisik biasa disebut fasilitas material. Fasilitas fisik adalah segala sesuatu yang berupa benda yang membantu melancarkan proses pendidikan, seperti alat tulis, kendaraan, dan lain sebagainya. Yang kedua fasilitas uang, yaitu sesuatu yang mempermudah suatu kegiatan akibat adanya uang.⁶⁴

Sarana dan prasarana sangat berperan penting dalam kelancaran proses pembelajaran, maka perlu diperhatikan tentang pengelolaan, pengadaan, penggunaan, dan pemeliharaan sarana dan prasarana pembelajaran secara efektif. Adapun tujuan pengelolaan sarana dan prasarana adalah sebagai berikut:⁶⁵

- a) Untuk mengupayakan pemeliharaan sarana dan prasarana, sehingga keberadaannya selalu dalam kondisi siap pakai dalam setiap diperlukan.
- b) Untuk mengupayakan pemakaian sarana dan prasarana secara tepat dan efisien

⁶³ Sri Herawati, dkk, "Manajemen Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pembelajaran", *Attractive: Innovative Education Jurnal*, Vol. 2, No. 3, November (2020), hlm 24.

⁶⁴ Isnawardatul Basrah, M.pd, "Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran": *Jurnal Mudarrisuna*, Vol. 10, No. 2, Juni-April (2020), hlm 360-361

⁶⁵ Isnawardatul Basrah, M.pd. "Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan....", hlm 357.

- c) Untuk mengupayakan pengadaan sarana dan prasarana melalui sistem perencanaan dan pengadaan yang hati-hati serta seksama.
- 6) Program hafalan juga membutuhkan fasilitas yang memadai, agar proses pembelajaran menjadi aktif dan kreatif.
- a) Meningkatkan kualitas dan kuantitas tutor

Guru adalah seseorang yang tugas utamanya mendidik, membimbing, mengajar, melatih, menilai, mengevaluasi pada peserta didik.⁶⁶ Dalam pembelajaran bahasa Arab di Aarjec pendidiknya adalah mahasiswa atau bisa dinamakan tutor sebaya. Tutor sebaya memang belum dikatakan sebagai profesi pendidik, namun guru adalah apa dan siapa yang memberikan ilmu pengetahuan. Jadi sebaiknya tutor yang profesional harus mempunyai kompetensi yang dimiliki oleh guru. Adapun kompetensi guru sebagai berikut:⁶⁷

(1) Kompetensi pedagogik

- (a) Guru mampu mengemb angkkan silabus dalam bentuk dokumen maupun implementasi dalam bentuk pengalaman belajar
- (b) Guru memahami potensi dan keberagaman peserta didik
- (c) Pemahaman wawasan guru tentang materi
- (d) Mampu mengembangkan bakat dan minat peserta didik
- (e) Guru melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan interaktif

⁶⁶ Tria Suci Rachmawati, dan Hadi Yasin, MA, “Pengaruh Profesionalisme guru terhadap Kecerdasan Emosional (EQ) Siswa”, *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 2, (2021), hlm 42.

⁶⁷ Nur Ilahi, “Peranan Guru Profesioanal dalam Peningkatan Prestasi Siswa dan Mutu Pendidikan di Era Milenial”: *Jurnal Asy-Syukriyyah*, Vol. 21, No. 1, Februari (2020), hlm 6-8.

- (f) Guru mampu menyusun rencana dan strategi pembelajaran yang baik
- (g) Guru melakukan evaluasi hasil belajar
- (2) Kompetensi kepribadian
 - (a) Kemampuan melaksanakan bimbingan dan penyuluhan
 - (b) Kemampuan betiteraksi dan berkomunikasi
 - (c) Kemampuan mengembangkan kepribadian
- (3) Kompetensi social
 - (a) Memiliki kemampuan memahami dan menginternalisasikan lingkungan yang berpengaruh dengan tugasnya
 - (b) Melaksanakan komunikasi secara efektif dan menyenangkan dengan seluruh warga kampus
 - (c) Melakukan kerja sama secara harmonis dengan kawan sejawat
 - (d) Memahami dan menghargai perbedaan serta memiliki kemampuan mengelola konflik
 - (e) Membangun kerja tim yang kompak, cerdas dan dinamis
- (4) Kompetensi professional
 - (a) Menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari
 - (b) Memahami mata pelajaran yang telah dipersiapkan untuk mengajar
 - (c) Memahami hubungan konsep antar mata pelajaran yang terkait
 - (d) Memahami struktur, konsep, dan metode keilmuan

Dalam mengajar pendidik harus membentuk sikap yang positif. Ketika mengajar guru tidak hanya duduk memberikan materi, tetapi peduli terhadap bagaimana tingkah laku serta

perbuatan peserta didik. Gaya mengajar seperti ini dengan pendekatan psikologis peserta didik. Seni gaya mengajar guru untuk memfokuskan belajar siswa



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian maka dapat ditarik kesimpulan Evaluasi Pembelajaran Mufradat dengan Program Bank Mufradat Kumulatif bahwa pembelajaran mufradat mempunyai posisi yang sangat penting sebagai pembentuk frasa, ungkapan, kalimat, wacana, ataupun sebagai basis pengembangan dalam Kemahiran Berbicara.

1. Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab pada Program Bank Mufrodat Kumulatif Santriwati Aarjec secara umum yaitu :

- a. Pemberian Mufradat (Kosakata), dalam kegiatan ini dari pihak tutor memberikan mufrodat baru disetiap pertemuan dan pengurus menempelkan beberapa kosakata pada tempat- tempat tertentu.
- b. Setoran Mufradat, dalam kegiatan ini Santriwati wajib menghafalkan dan menyetorkan 5 mufradat kepada tutor setelah pembelajaran selesai.
- c. Kemahiran berbicara. Dari Proses pembelajaran bahasa Arab Santriwati wajib menggunakan Bahasa Arab dalam kegiatan ini berinteraksi dengan lawan bicara, para santri diwajibkan menggunakan bahasa arab ketika berada di Aarjec kompleks Siti Aisyah lantai 3.
- d. Tabzir, dalam kegiatan ini bagi santri yang ketahuan melanggar peraturan berbahasa, mereka akan mendapatkan konsekuensi atau hukuman dalam artian hukuman tersebut bersifat mendidik.

2. Faktor pendukung dan penghambat Implementasi program Bank Mufrodat Kumulatif dalam Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Santriwati Aarjec Komplek Siti Aisyah Pesma An Najah Purwokerto. Faktor Pendukung yaitu Pembiasaan Bahasa. Sedangkan untuk faktor penghambatnya yaitu Biah Lughowiyahnya yang terlalu sempit. Dari tutornya sendiri kurang profesional, Tidak adanya Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP), Buku Panduan. Melengkapi dan mengelola dengan baik sarana dan prasarana pembelajaran.

B. Keterbatasan Peneliti

1. Terbatasan Objek

Karena pada penelitian ini hanya difokuskan pembelajaran mufrodat dan Program Mufrodat dalam Kemahiran Berbicara. Yang mana Maharah Kalam hanya salah satu dari diantara keempat Maharah dalam pembelajaran Bahasa Arab.

2. Keterbatasan Waktu

Karena Penerapan Program Bank Mufrodat Kumulatif dalam Kemahiran Berbicara menekankan pada proses belajar alami dan terjadi secara bertahap. Dalam hal ini, penerapan Program Bank Mufrodat Kumulatif dalam Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Santriwati Aarjec di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto ini membutuhkan waktu yang lebih lama untuk mencapai hasil maksimal serta dikatakan mahir dalam berbahasa.

C. Saran dan Kesan

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dan masukan yang mungkin bisa meningkatkan kualitas di dalam pembelajaran bahasa arab di Aarjec Pondok Pesantren An Najah Purwokerto terutama yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa arab dalam kemahiran berbiacara, berikut masukan dan saran dari penulis:

1. Tutor Aarjec Pondok Pesantren An Najah Purwokerto

Sebelum mengajar sebaiknya mematangkan dulu materi apa yang akan di berikan, dari tutor hendaknya mencari cara agar pembelajaran berlangsung dengan menarik agar santri tidak mengantuk dan menggunakan media pada pelaksanaan pembelajaran, agar mudah bagi santri untuk memahami materi yang disampaikan dan tidak membosankan dalam pembelajaran.

2. Pengurus Aarjec Pondok Pesantren An Najah Purwokerto.

Bagi pengurus komplek di perbanyak tempelan- tempelan yang menggunakan bahasa arab semisal mufrodat yang sering salah ucap para santriwati di tempat yang mudah dilihat santri. Bila mana perlu benda-benda apapun ditulis bahasa arabnya.

3. Santriwati

Untuk santriwati Aarjec lebih semangat lagi untuk belajar karena banyak dari santriwati yang merasa kesulitan dengan proses pembelajaran bahasa arab dan diharapkan benar- benar ingin menguasai ketrampilan berbicara dalam belajar bahasa arab yang luas bukan hanya sebatas dapat berkomunikasi di komplek.



DAFTAR PUSTAKA

- العزیز العبد. الأصل الناصرة اللغوية والنفسية والتعليم اللغو العربي، (الرياض: مكتبة الملك فهد الوطنية
- رشدى احمد طعيمة، ٢٠٠٤ ، المهارة اللغوية، الخراج الفنى
- ريتا فبريانة، ٢٠٠٩، فعالية استخدام البيئة المدرسية في ترقية مهارة الكلام، جمهورية إندونيسيا وزار
- شفوتري، اكا. ٢٠١١، ارتباط بين استيعاب المفردات العربية ومهارة التكلم عند تلاميذ الصف الثانى فى
المدرسة المتوسطة الإسلامية بمعهد المنورة باكنبارو الشؤون الدينية مولانا مالك إبريماها الجامعة
الإسلامية الحكومية العليا الدراسات كلية قسم تعليم اللغة العربية
- ني فسفيتا شاري، هدف تعليم تعريف مهارة الكلام واهمية الكلام، ٢٠١٢
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Arifin, Z. (2012). Model penelitian dan pengembangan. *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*.
- Bararah, I. (2020). Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 351-370.
- Bab II Landasan Teori. Diakses pada tanggal 12 Januari 2023, pukul 13.59
<https://repository.bsi.ac.id/index.php/unduh/item/263495/Bab-II-Landasan-Teori.pdf>
- Chaer, A. (2019). *Psikolinguistik kajian teoretik*. PT Rineka Cipta.
- Deviana, A. D., Azizah, S., Nuruddaroini, M. A. S., Rusydi, A., & Khalidi, A. (2023). PENGUASAAN MUFRADAT TERHADAP KEMAMPUAN MENERJEMAHKAN TEKS BAHASA ARAB. *SERUMPUN: Journal of Education, Politic, and Social Humaniora*, 1(2), 78-89.
- Diana, D. N. (2019). *Studi Korelasi Antara Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab di Jurusan Bahasa MAN Kota Batu* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Fajriah, Z. (2015). Peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab (mufradat) melalui penggunaan media kartu kata bergambar. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 107-126.

- Farida, I. (2020). *Implementasi metode hafalan mufradat dalam pembelajaran maharah kalam di Mts Ma'arif NU Sragi Pekalongan* (Doctoral dissertation, IAIN Pekalongan).
- Gustiansyah, K., Sholihah, N. M., & Sobri, W. (2020). Pentingnya Penyusunan RPP untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Belajar Mengajar di Kelas. *Idarotuna: Journal of Administrative Science*, 1(2), 81-94.
- Hakim, M. A. R. (2019). *pola pembinaan kemandirian dan kreatifitas santri (studi kasus di pondok pesantren tahfidzul qur'an al-hasan)* (Doctoral dissertation, IAIN PONOROGO).
- Hasnidar.2021. "Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (mufrodat) melalui penguasaan media kartu kata bergambar". *Jurnal didaktika*, Vol. 10, No. 3.
- Herawati, S., Arafat, Y., & Puspita, Y. (2020). Manajemen Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran. *Attractive: Innovative Education Journal*, 2(3), 21-28.
- Hijriyah, U. (2018). Analisis Pembelajaran Mufrodat dan Struktur Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah.
- Illahi, N. (2020). Peranan guru profesional dalam peningkatan prestasi siswa dan mutu pendidikan di era milenial. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 21(1), 1-20.
- JANNAH, R. (2022). *PENGARUH PENERAPAN METODE MUHAWARAH UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII SMP IT AL-HUSNA KAMPAR* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU).
- Johni, D. (2013). *Metodelogi Penelitian Pendidikan & Aplikasi Pada Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Kuswoyo. 2017. *Konsep Dasar Pembelajaran Maharah Kalam*, Jurnal An-Nuha, Vol. 4, No. 1.
- Mamik, M. K. (2015). by Zifatama Publisher. *Taman Sidoarjo: Zifatama Publisher*.
- NURUL HIDAYATI, N. U. R. U. L. (2013). *Pengaruh Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Viii Di Mts Model palopo* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Palopo).
- Nurfaizah, S. (2017). Korelasi Antara Penguasaan Kosakata Bahasa Arab dengan Keterampilan Berbicara pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas

VIII di SMP Bustanul ‘Ulum Bantarkawung. *Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab IAIN Purwokerto.*

- Nurrohmah, I. (2017). *Efektivitas Program Mufradat (Kosa Kata) Pagi Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab Bagi Santriwati Pondok Pesantren Al-Istiqomah Ngatabaru* (Doctoral dissertation, IAIN Palu).
- Rahmaini, R. (2015). Strategi Pembelajaran Maharah Kalam Bagi Non Arab. *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 1(2).
- Rizqi, M. R. (2016). Peran Bi’ah Lughawiyah dalam Meningkatkan Pemerolehan Bahasa Arab. *Jurnal Alfazuna: Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 1(1), 128-144.
- Saepudin, S. (2012). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: Trustmedia Publishing.
- Samsinar, S. (2020). Urgensi learning resources (sumber belajar) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 194-205.
- Setiyadi, A. C., & Salim, M. S. U. (2013). Pemerolehan bahasa kedua menurut Stephen Krashen. *At-Ta'dib*, 8(2).
- Setyaki, A., Herliana, H., Nabilah, S., & Umbar, K. (2023). Program Mufrodad (Kosa Kata) Pagi dalam Meningkatkan Maharah Kalam Santriwati Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory. *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 64-78.
- Suci Rachmawati, dan Hadi Yasin, MA. 2021. “Pengaruh Profesionalisme guru terhadsap Kecerdasan Emosional (EQ) Siswa”, *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 2
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.*, Alfabeta: Bandung.
- Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal komunikasi pendidikan*, 2(2), 103-114.
- Tarigan, H. G. (1987). *Berbicara sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Angkasa, Bandung.
- Wahab, M. A. (2015). *Model Pengembangan Pembelajaran Mufradat*.

- Wahab, M. A. (2008). Penciptaan Bi'ah Lughawiyyah dan Pengembangan Keterampilan Bahasa Arab dalam Epistemologi & Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. *Jakarta: Lembaga Penelitian Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.*
- Wahyono, I. (2019). Strategi Kiai Dalam Mensukseskan Pembelajaran Nahwu Dan Shorof Di Pondok Pesantren Al-Bidayah Tegalbesar Kaliwates Jember. *Jurnal Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam*, 3(2), 106-121
- Yanti Puspita, Pembelajaran Mufrodat dengan Metode Menghafal di Madrasah Aliyah arut Taqwa Sengon Agung Purwosari Tahun Ajaran 2020/202, Universitas Yudharta Pasuruan.
- Zulistia, Mira. 2016. *Studi Korelasi Mufrodat Terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Arab pada Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Payungan, Yogyakarta*



LAMPIRAN

Lampiran 1 : Transkrip Wawancara

Ustadzah Tsalisah Nur Khikmah (selaku tutor)

1. Apa itu Aarjec ?

Jawab : Aarjec adalah organisasi yang ada di pondok pesantren mahasiswa An-najah purwokerto, Aarjec singkatan dari An- najah Arabic Javanese and English Club, dimana yang didalamnya mempelajari tentang bahasa. Bahasa yang dipelajari adalah bahasa Arab, Inggris dan Jawa. Salah satunya ada di komplek Siti Aisyah Lt 3 yang dalam kesehariannya menggunakan ketiga bahasa itu.

2. Bagaimana pembelajaran Bahasa Arab di Aarjec ?

Jawab: pembelajaran dilakukan di aula komplek Siti Aisyah dengan jumlah santriwati 22. Pembelajaran Bahasa Arab biasanya dilaksanakan pada malam hari setelah mengaji madin ba'da isya sekitar pukul 22.00 sampai selesai. tetapi karena adanya renovasi pondok tepatnya di komplek Siti Aisyah lantai 3 (aarjec), kemudian santriwati Aarjec tersebar di berbagai komplek lain. Oleh karena itu, sementara pembelajaran dilakukan pada siang hari. Pembelajaran dilakukan seperti pada umumnya yaitu diawali dengan salam dan berdoa. Setelah itu, tutor mengajak para santriwati untuk menyanyi lagu bahasa Arab lagu yang biasanya dinyanyikan sebelum pembelajaran dimulai kemudian tutor mengulas kembali materi sebelumnya yang sudah diajarkan, dengan menanyakan satu persatu mufrodat kepada santriwatinya. Kemudian tutor menyampaikan materi pembelajaran yang akan diajarkan. Pada saat itu materi yang diajarkan oleh tutor tentang الالوان atau warna- warna. Tutor akan menjelaskan dan mempelajari kosakata atau mufrodat tentang warna- warna. itu, tutor menanyakan kepada santriwatinya mufrodat tentang materi tersebut dan meminta untuk menyebutkan macam - macam warna. Saat itu tutor sangat

kreatif dalam mengajarkan santriwatinya dengan menggunakan nada lagu disini senang disana senang. Mereka terlihat semangat mengikuti pembelajarannya. Disela sela pembelajaran diisi dengan permainan. Permainan ini dilakukan untuk menguji kekonsentrasian santriwati saat mengikuti pembelajaran tersebut. Permainan GaGe (ganjil Genap) agar para santriwati fokus dalam pembelajaran tersebut. Adapun ketentuan permainan GaGe (ganjil Genap) sebagai berikut;

- a. Tutor memberikan Clue ganjil/ genap
- b. Santriwati harus menjawab sesuai clue yang diberikan oleh tutor
- c. Santriwati yang tidak bisa menjawab diberi hukuman dengan menyebutkan 3 mufrodat radom yang diberikan oleh tutor.

Sebelum pembelajaran ditutup santriwati menyanyikan lagu tentang warna- warna secara besamaan untuk memperkuat hafalan mufrodat yang telah diajarkan. Akhir pembelajaran adalah kegiatan rutin yaitu menyetorkan minimal 5 mufrodat dari materi yang telah diajarkan. Ketika proses penyetoran mufrodat tersebut rata-rata santriwati bisa melakukan dengan baik.

3. Apa faktor pendukung dan penghambat pembelajaran bahasa Arab dalam program hafalan khususnya di kemahiran berbicara?

Jawab: Faktor pendukung yaitu mengimplementasikan mufrodat yang sudah diajarkan di kehidupan sehari harinya dan adanya fasilitas yang mendukung dalam hafalan mufrodat salah satunya belajar bahasa arab dan banyak kosakata yang ditempel misalnya dipintu diberi mufrodat nah dari situ santriwati tersebut dengan tak sengaja akan membaca mufrodat tersebut dari situ akan hafal sendiri, sedangkan Faktor penghambatnya yaitu **Pertama**, Biah Lughowiyahnya yang terlalu sempit. **Kedua**, latar belakang pendidikan para Santriwati, **Ketiga**. Dari tutornya sendiri.

Ustadzah Mega Yulianti (selaku tutor)

1. Bagaimana pembelajaran Bahasa Arab?

Jawab : Pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan disetiap malam selasa dan kamis. Pembelajaran dilaksanakan pada malam hari setelah mengaji madin ba'da isya sekitar pukul 22.00 sampai selesai. Kalau jadwal saya malam kamisnya. Biasanya saya mengajar tentang nahwu shorof, tetapi kadang-kadang ya saya ngajar juga tentang mufrodat. Pembelajaran dimulai dari penjabaran materi, diisi juga dengan permainan dan ditutup dengan setoran minimal 5 mufrodat. Nah untuk setoran pas akhir pembelajaran dulu sempet menggunakan buku setoran yang didalamnya sudah banyak kosatara baik arab, inggris dan jawa. Tapi disini kembali ke mood tutor. Ya kadang mufrodat untuk setorannya diambil dari materi yang sudah dibahas. Tekhnisnya biasanya setelah mereka hafalan 5 mufrodat kemudian saya tes lagi dengan menanyakan secara random, kadang kadang juga mereka tak suruh membuat kalimat dari salah satu mufrodat yang mereka hafalkan. Untuk mufrodat disetorkan ke saya atau ke mba mega selaku tutor bahasa Arab juga.

2. Bagaimana Implementasi dari hafalan mufrodat khususnya di kemahiran berbicara Santriwati?

Jawab: Untuk hafalan mufrodat dalam kemahiran berbicara itu kembali lagi dikonsep awal, ketika kita mengasah ketrampilan berbicara otomatis yang harus dipegang kuat yaitu mufrodatnya. Ketika kita menghafal otomatis kita akan lebih ingat. Selain itu, hafalan mufrodatnya juga di implementasikan di komplek, yaa walaupun mereka menerapkannya tidak maksimal. Banyak beberapa dari mereka yang masih mencampuradukan bahasa bahkan yaa sampe ngomong ngapak, itu sudah biasanya bagian dari proses.

3. Apa faktor pendukung dan penghambat di pembelajaran bahasa Arab dalam program hafalan dalam kemahiran berbicara atau maharah kalam?

Jawab: Latar belakang karakter santrinya itu rata-rata minim yang menyukai bahasa arab, Jadi kalo setoran bahasa arab mungkin kosakatanya lebih agak susah dihafal itu juga mempengaruhi, karena di kesehariannya itu lebih sering menggunakan bahasa inggris meskipun dia itu basicnya bahasa Arab. Jadi kurangnya praktek kesehariannya itu juga mempengaruhi dalam pembelajaran bahasa Arabnya, selain itu juga karena penguasaan kosa katanya juga, belum adanya struktur perencanaan pembelajaran yang struktur, panduan materi yang fiks RPP belum ada, jadi tutornya kalo mau ngasih mufrodat apa aja engga sistematis, engga terurut. Berbeda klo ada panduannya temanya misal tentang ruang tamu, hari besok dapur. Itu kan bisa membantu pola pikir para santriwati. Tpi sekarang belum ada panduannya.

Mbak Devlin (selaku Pengurus Aarjec)

1. Bagaimana pembelajaran Bahasa Arab pada hafalan mufrodat dalam kemahiran berbicara?

Jawab : Untuk hafalan itu sistemnya kita diberi mufrodat atau kosakata bahasa inggris dan terjemahan bahasa indonesian. Ada banyak dan setiap pembelajaran setoran minimal 5 mufrodat

2. Apa faktor pendukung dan penghambat di pembelajaran bahasa Arab dalam program hafalan dalam kemahiran berbicara atau maharah kalam?

Jawab : Untuk pendukung hafalan mufrodat itu menggunakan teknik setoran hafalan mufrodat setelah pembelajaran minimal 5, teknik ini cukup membantu. Untuk hambatannya itu masih belum konsisten dan belum ada teknik yang membuat hafalan mufrodat menjadi lebih menarik dan asyik supaya santri lebih semangat menghafal dan hafalan tersebut menjadi lebih menempel di ingatan

Septi Nur Faizah (Santriwati)

1. Mba dari prodi mana?

Jawab : Pendidikan Bahasa Arab mba...

2. Bagaiman pembelajaran Bahasa arab di Aarjec ?

Jawab: Jadi setiap malam itu ada pembelajaran, setelah itu setoran mufrodat yang sudah dikasih oleh pemateri setelah itu langsung dipraktekin di komplek

3. Apa faktor pendukung dan penghambat di pembelajaran bahasa Arab dalam program hafalan dalam kemahiran berbicara atau maharah kalam?

Jawab : Faktor pendukungnya terkait hafalan mufrodat itu menggunakan lagu dalam pembelajarannya, jadi mudah untuk menghafal ya mba,, sedangkan penghambatnya dari santriwatinya sendiri. Mayoritas santriwati yang di Aarjec itu berasal dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris gak terlalu condong ke Arabnya, jadi untuk kesehariannya itu lebih sering pake English, kalo arab itu kadang cuma sama sesama jurusan saja, soalnya berbicara pake Arab kurang komunikatif sama lawan bicaranya. Mungkin dikarenakan kurang taunya mufrodat. Terus juga kita itu hanya menempel Vocabulary bahasa Inggris sedangkan mufrodat bahasa Arab belum diterapain, Jadi ya itu penghambatnya kurang terbiasa karena kan bahasa itu kebiasaan karena dimana dimana ada di setiap ruangan adanya kosakata bahasa Inggris dan engga ada mufrodat bahasa Arab jadi lebih keseringan ngomong bahasa Inggris.”

Lampiran 2 Dokumentasi





Lampiran 3 Surat Observasi Pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.3823/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/11/2022
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

24 November 2022

Kepada
Yth. Pengasuh Pesma An Najah
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

- | | |
|--------------------|--------------------------|
| 1. Nama | : KINANTI ASRI RAMADHINI |
| 2. NIM | : 1917403065 |
| 3. Semester | : 7 (Tujuh) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Bahasa Arab |
| 5. Tahun Akademik | : 2022/2023 |

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- | | |
|----------------------|-----------------------------|
| 1. Objek | : Komplek SA It 3 Aarjec |
| 2. Tempat / Lokasi | : Pesma An Najah |
| 3. Tanggal Observasi | : 25-11-2022 s.d 09-12-2022 |

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhdi

Lampiran 4 Surat Riset Individu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinszu.ac.id

Nomor : B.m.1048/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

30 Maret 2023

Kepada
Yth. Pengasuh Pesma An Najah
Kec. Baturaden
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|--|
| 1. Nama | : KINANTI ASRI RAMADHINI |
| 2. NIM | : 1917403065 |
| 3. Semester | : 8 (Delapan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Bahasa Arab |
| 5. Alamat | : Jln. Ponpes Yanuris Linggapura Rt/ rw 04/03 |
| 6. Judul | : Implementasi Program Bank Mufrodat Kumulatif Dalam Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Santriwati Aarjec di Pondok Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Objek | : Aarjec kompleks siti asisyah Lantai 3 |
| 2. Tempat / Lokasi | : Pondok Pesantren Mahasiswa An Najah |
| 3. Tanggal Riset | : 31-03-2023 s/d 31-05-2023 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Mundi

Tembusan :

1. Pengurus Pesma An Najah

Lampiran 5 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126

Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

www.uinsalzu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No.B.e- /Un.19/FTIK.J.PBA/PP.05.3/03/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PBA, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

IMPLEMENTASI PROGRAM BANK MUFRODAT KUMULATIF DALAM KEMAHIRAN
BERBICARA BAHASA ARAB SANTRI WATI AARJEC DI PONDOK PESANTREN
MAHASISWA AN NAJAH PURWOKERTO

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Kinanti Asri Ramadhini
NIM : 1917403065
Semester : IX
Program Studi : PBA

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 15/03/2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 15/03/2023

Koordinator Program Studi

Dr. Enjang Burhanudin Yusuf,
M.Pd.

Lampiran 6 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
B- 3314/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/10/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : KINANTI ASRI RAMADHINI
NIM : 1917403065
Prodi : PBA

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Selasa 7 November 2023
Nilai : 67 (B-)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, Rabu 8 November 2023
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 7 Surat Keterangan Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-4878/Un.19/K.Pus/PP.08.1/11/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : KINANTI ASRI RAMADHINI
NIM : 1917403065
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PBA

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 30 November 2023



Kepala,

Indah Wijaya Antasari

Lampiran 8 Sertifikat Ujian Bahasa Arab


IAIN PURWOKERTO
 وزارة الشؤون الدينية
 الجامعة الإسلامية الحكومية بورووكرتو
 الوحدة لتنمية اللغة
 عنوان: شارع جنترال احمد باتي رقم: ٤٠. بورووكرتو ٥٣١٢٦ هاتف ٠٢٨١ - ٦٣٥٦٤٤ www.iainpurwokerto.ac.id

الشهادة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢٠/١٦٧٩٤

منحت الى	الاسم	: كيناتي أسري رمضني
	المولودة	: بيربييس، ٢١ ديسمبر ٢٠٠٠
		الذي حصل على
		فهم المسموع
		٥٠ :
		فهم العبارات والتراكيب
		٤٤ :
		فهم المقروء
		٤٩ :
		النتيجة
		٤٧٥ :



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٤ مايو ٢٠٢٠

بورووكرتو، ٥ مايو ٢٠٢٠
رئيس الوحدة لتنمية اللغة.


 الحاج أحمد سعيد، الماجستير
 رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢١٠٠١



ValidationCode

Lampiran 9 Sertifikat Ujian Bahasa Inggris



CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/16794/2020

This is to certify that :

Name : **KINANTI ASRI RAMADHINI**
 Date of Birth : **BREBES, December 21st, 2000**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on April 29th, 2020, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 43
2. Structure and Written Expression	: 48
3. Reading Comprehension	: 45



Obtained Score : 450

The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, May 11th, 2020
 Head of Language Development Unit,

IAIN PURWOKERTO

H. A. Sangid, B.Ed., M.A.

NIP: 19700617 200112 1 001

Lampiran 10 Sertifikat BTA PPI



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT
Nomor: In.17/UPT.MAJ/15493/05/2022

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : KINANTI ASRI RAMADHINI
NIM : 1917403065

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	87
# Tartil	:	70
# Imla'	:	70
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	75



Purwokerto, 17 Mei 2022



ValidationCode

Lampiran 11 Sertifikat PPL

	<p>KEMENTERIAN AGAMA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126</p>
<h1>Sertifikat</h1>	
<p>Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2023</p>	
<p>Diberikan Kepada :</p>	
<p>KINANTI ASRI RAMADHINI 1917403065</p>	
<p>Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Tahun Akademik 2022/2023 pada tanggal 23 Januari sampai dengan 4 Maret 2023 dengan Nilai</p>	
<p>A</p>	
<p>Mengetahui, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan</p>	<p>Purwokerto, 28 Maret 2023 Laboratorium FTIK Kepala,</p>
<p> Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag. NIP. 19710424 199903 1 002</p>	<p> Dr. Nurfuadi, M.Pd.I. NIP. 19711021 200604 1 002</p>

Lampiran 12 Sertifikat KKN

The certificate is framed with a green and yellow leaf-like border. At the top right, there are three logos: the UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri logo, the LPPM logo with the tagline 'Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat', and the KAMPUS logo. The main title 'Sertifikat' is in a large, bold, green font. Below it, the certificate number is provided. The issuing institution is stated as the LPPM of UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri. The recipient's details, including name, NIM, faculty, and program, are listed. A statement of completion is followed by a photo of the student and a QR code for validation.

 |  **LPPM** | 
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0391/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **KINANTI ASRI RAMADHINI**
NIM : **1917403065**
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**
Program Studi : **Pendidikan Bahasa Arab (PBA)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (93)**.



Certificate Validation

Lampiran 13 Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF
96-100	A
91-95	A-
86-90	B+
81-85	B-
75-80	C

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	78 / C
Microsoft Excel	75 / C
Microsoft Power Point	75 / C

Diberikan Kepada:

KINANTI ASRI RAMADHINI
NIM: 1917403065

Tempat / Tgl. Lahir: Brebes, 21 Desember 2000

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto **Program Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TTPD IAIN Purwokerto.





Purwokerto, 29 November 2023
 Kepala UPT TTPD
Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
 NIP. 19801215 200501 1 003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Kinanti Asri Ramadhini
2. NIM : 1917403065
3. Tempat/Tgl. Lahir : Brebes, 21 Desember 2000
4. Alamat : Jln. Pondok Pesantren Yanuris Linggapura No. 35
5. Nama Ayah : Irianto
6. Nama Ibu : Ani Mafrida

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Aisyiah Linggapura
2. SD Muhammadiyah Linggapura
3. SMP Islam Ta'allumul Huda Bumiayu
4. SMA Islam Ta'allumul Huda Bumiayu
5. S1 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Purwokerto, 21 November 2023



Kinanti Asri Ramadhini